LAMPIRAN XIX
PERATURAN BUPATI NGANJUK
NOMOR 29 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025-2029

RENCANA STRATEGIS DINAS KEPEMUDAAN, OLAH RAGA, KEBUDAYAAN, DAN PARIWISATA KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2025-2029

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang berisi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Dalam penyusunan Renstra PD Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 penentuan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah memperhatikan tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029, serta Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sesuai kewenangan daerah. Sedangkan penentuan Program/Kegiatan/Subkegiatan dalam Renstra PD memperhatikan: (a) penyelarasan program prioritas nasional dalam RPJMN Tahun 2025-2029; (b) evaluasi hasil capaian kinerja tujuan, sasaran dan hasil *(outcome)* Renstra PD masing-masing melalui evaluasi capaian RKPD dan Renja PD sampai dengan tahun 2024; (c) evaluasi kontribusi keluaran *(output)* dari seluruh kegiatan/subkegiatan sampai dengan tahun 2024 dalam pencapaian hasil *(outcome)*; (d) isu-isu strategis yang terkait dengan bidang urusan dan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah; (e) kebijakan nasional; (f) regulasi yang berlaku; dan (g) saran dan/atau masukan dari seluruh pemangku kepentingan *(stakeholder)* pembangunan daerah.

Proses penyusunan Renstra PD Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 meliputi: (1) persiapan penyusunan; (2) penyusunan rancangan; (3) pelaksanaan Forum Perangkat Daerah; (4) perumusan rancangan akhir; dan (5) penetapan Renstra PD, dengan menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif, politis, serta atas-bawah *(top-down)* dan bawah-atas *(bottom-up)* melalui Forum Perangkat Daerah untuk menyerap saran dan masukan dari pemangku kepentingan *(stakeholder)* atas kinerja

Perangkat Daerah, termasuk DPRD. Adapun konsep Renstra Perangkat Daerah disajikan pada gambar berikut:

Gambar 1.1
Konsep Renstra PD



Sumber : Inmendagri 2 Tahun 2025

Renstra PD memiliki keterkaitan dengan dokumen perencanan lain baik di tingkat nasional maupun daerah (provinsi dan kabupaten). Keterkaitan Renstra PD, Renstra Kementerian/Lembaga (K/L), Renstra PD Provinsi, dan Renja PD adalah bahwa dalam penyusunan Renstra PD berpedoman pada Rencana Tata Ruang wilayah, RPJMD serta memperhatikan arah kebijakan Renstra K/L dan Renstra PD Provinsi. Kemudian Renstra PD sebagai pedoman dalam penyusunan Renja PD, serta menjadi acuan dalam pengendalian dan evaluasi perencanaan Perangkat Daerah.

1.2. Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Renstra Perangkat Daerah adalah:

1. Pasal 18 ayat 6 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 1959);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 2286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4868);
5. Undang-Undang 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
7. Undang-Undang 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang

Nomor 6 Tahun 2023 tentang 5 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

10. Undang-Undang 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6055);
11. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
12. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
13. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6868);
14. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025- 2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Pedoman penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 20176 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);

18. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 13); Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6133);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);
22. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Di Kawasan Gresik-Bangkalan-Mojokerto-Surabaya- Situbondo-Lamongan, Kawasan Bromo-Tengger-Semeru, Serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 225);
23. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutmaan Gender di Daerah;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No mor 120 Tahun 2018 Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);

26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
30. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 tentang Perubahan ketiga atas keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
31. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perencanaan Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025
32. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender;
33. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Tahun 2023-2043;
34. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024 Nomor 4 Seri D);

35. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2029;
36. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pelestarian Kebudayaan Tradisional Tak Benda Kabupaten Nganjuk
37. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nganjuk Tahun 2021-2041;
38. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
39. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2045;
40. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 3 Tahun 2025 Tentang RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029;
41. Peraturan Bupati Nganjuk No. 43 Tahun 2020 tentang Satu Data Indonesia Tingkat Daerah;
42. Bupati Nganjuk Nomor 6 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk;

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Penyusunan Renstra PD Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 dimaksudkan untuk menjabarkan arah perencanaan Perangkat Daerah dalam kurun waktu 2025-2029 yang mencakup gambaran kinerja, permasalahan, isu strategis, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, rencana program dan kegiatan, serta pendanaan indikatif Perangkat Daerah sebagai penjabaran RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 sesuai tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah.

1.3.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra PD Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 adalah:

a. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, rencana program dan kegiatan, serta pendanaan indikatif dalam kurun waktu 2025-2029 sesuai tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah;
b. Menjamin keterkaitan dan sinkronisasi perencanaan pembangunan nasional dan daerah dalam penyelenggaraan bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan Perangkat Daerah;
c. Memberikan pedoman bagi seluruh Unit Perangkat Daerah dalam penyusunan Renja PD;
d. Sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi perencanaan Perangkat Daerah, serta pertanggungjawaban dan pelaporan kinerja Perangkat Daerah.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dokumen Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 - 2029, disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN
- 1.1. Latar Belakang;
- 1.2. Landasan Hukum;
- 1.3. Maksud dan Tujuan; dan
- 1.4. Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
- 2.1. Gambaran Pelayanan
  - a. Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah;
  - b. Sumber Daya Perangkat Daerah;
  - c. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah;
  - d. Kelompok Sasaran Layanan;
  - e. Mitra Perangkat Daerah Dalam Pemberian Pelayanan;
  - f. Kerjasama Daerah Yang Menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah.
- 2.2. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah;
  - a. Identifikasi Permasalahan;
  - b. Perumusan Isu Strategis

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
- 3.1. Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029;

3.2. Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029;
3.3. Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD tahun 2025-2029

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1. Uraian Program, Kegiatan, Subkegiatan Beserta Kinerja, Indikator, Target, dan Pagu Indikatif;
4.2. Uraian Subkegiatan Dalam rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan daerah;
4.3. Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra PD tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah; dan
4.4. Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1. Gambaran Pelayanan

a. Tugas, Fungsi, dan Struktur Perangkat Daerah

Struktur Organisasi di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk mengacu pada Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk. Tugas dan Fungsi, serta tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut.

I. TUGAS POKOK

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kepemudanan , olahraga, kebudayaan dan pariwisata.

1I. FUNGSI

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
b. Pelaksanaan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
d. Pelaksanaan administrasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata; dan
e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

III. STRUKTUR ORGANISASI

Gambar 3.1. Struktur Organisasi



Kepala Dinas

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan kebijakan teknis, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan tugas di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata.

a. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, urusan tata usaha, perlengkapan rumah tangga dan urusan ASN kepada semua unsur di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.

Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan;
3. Pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga, barang milik negara dan barang milik daerah;
4. Pembinaan aparatur;

5. Pengelolaan urusan kepegawaian;
6. Pembinaan dan koordinasi penyusunan dan pelaporan pelaksenaan program dan anggaran;
7. Pelaksanaan kegiatan administrasi pendapatan daerah kewenangan Perangkat Daerah;
8. Pelaksanaan fasilitasi pengelolaan barang milik negara dan daerah;
9. Pembinaan dan koordinasi urusan kepegawaian;
10. Pengelolaan administrasi jabatan fungsional; dan
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang berkaitan dengan tugasnya.

Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

1. Melaksanakan urusan persuratan ;
2. Melaksanakan pengelolaan dokumentasi clnn kearsipan;
3. Melaksanakanurusan kerumahtanggaan, keamanan dan ketertiban kantor;
4. Melaksanakan pengelolaan perlengkapan, barang milik negara dan barang milik daerah;
5. Melaksanakan urusan kepegawaian, pembinaan aparatur dan administrasi jabatan fungsional;
6. Melaksanakan sosialisasi peraturan perundang-undangan; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan olch Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas di bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata.

Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;

2. Penyusunan perencanaan di bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
3. Pelaksanaan program di bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
4. Pelaksanaan pengendalian dan evaluasi di bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
5. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi di bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang berkaitan dengan tugasnya.

c. Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.

Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
2. Penyusunan perencanaan di bidang sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pelaksanaan program di bidang sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Pelaksanaan pengendalian dan evaluasi di bidang sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
5. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi di bidang sumber daya pariwisata dan ekonomi krentif; dan
6. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang berkaitan dengan tugasnya.

d. Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan

Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang meliputi kepemudaan dan keolahragaan.

Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan perencanaan bidang kepemudaan, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda dan keolahragaan;
2. Perumusan kebijakan teknis bidang kepemudaan, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda dan keolahragaan;
3. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi dan pelaksanaan kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda dan keolahragaan;
4. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda dan keolahragaan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang berkaitan dengan tugasnya.

e. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonom dan tugas pembantuan dalam melestarikan tradisi, membina kesenian dan kelembagaan budaya serta melaksanakan pengelolaan, pelestarian, penggalian benda cagar budaya dan pembinaan sejarah lokal.

Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan pelestarian tradisi, pembinaan kesenian dan kelembagaan;
2. Pelaksanaan dokumentasi dan inventarisasi tradisi, kesenian dan kelembagaan budaya;
3. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dalam pelestarian tradisi, pembinaan kesenian dan kelembagaan budaya/lembaga adat;
4. Pelaksanaan peningkatan apresiasi tradisi, kesenian dan kelembagaan budaya;

5. Pembinaan secara terpadu dengan lembaga terkait untuk memajukan kebudayaan dan kesenian masyarakat, pelestarian nilai tradisional, perfilman, museum dan benda purbakala ;
6. Pelaksanaan pemberian penghargaan pada pelaku seni budaya;
7. Pemberian rekomendasi terhadap lembaga, badan dan seniman yang bergerak di bidang kebudayaan, kesenian dan perfilman ;
8. Penetapan kebijakan penulisan sejarah lokal, sejarah kebudayaan dan pengelolaan museum;
9. Pengoordinasian dan kerja sama dengan instansi terkait, masyarakat dalam registrasi cagar budaya, pelestarian cagar budaya dan pembinaan sejarah lokal;
10. Pelaksanaan pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan cagar budaya; dan
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang berkaitan dengan tugasnya.

b. Sumber Daya Perangkat Daerah

1. Kepegawaian

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset bagi suatu organisasi dan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan untuk terwujudnya tujuan organisasi. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN)) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk sampai Desember 2024 adalah 31 orang. Data pegawai menurut Golongan dan Jabatan adalah :

Tabel 2.2.1. Data Administrasi Kepegawaian Menurut Golongan dan Jabatan

U R A I A N	Satuan	Jumlah Tenaga yang Ada	Jumlah Tenaga yang Dibutuhkan Dinas	Ket
a. Jumlah PNS				
1) Golongan I	Orang	2	2	
2) Golongan II	Orang	8	8	
3) Golongan III	Orang	17	17	
4) Golongan IV	Orang	4	4	
Jumlah PNS	**Orang**	**31**	**31**	

URAIAN	Satuan	Jumlah Tenaga yang Ada	Jumlah Tenaga yang Dibutuhkan Dinas	Ket
b. Jumlah Pejabat Struktural				
1) Eselon II	Orang	1	1	
2) Eselon III	Orang	5	5	
3) Eselon IV	Orang	-	-	
c. Jumlah Pejabat Fungsional Hasil Penyetaraan	Orang	8	8	
d. Jumlah Staf PNS/Pelaksana	Orang	17	17	
Jumlah PNS	**Orang**	**31**	**31**	
Jumlah Juru Pelihara	**Orang**	**70**	**70**	
Jumlah Tenaga secara keseluruhan	**Orang**	**101**	**101**	

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Sedangkan data pegawai menurut jenjang pendidikan yang pernah dilalui adalah :

Tabel 2.2.1.2. Data Administrasi Menurut Tingkat Pendidikan

No	URAIAN	Satuan	Jumlah Lulusan yang Ada	Jumlah yang Dibutuhkan	Ket
Pegawai Negeri Sipil					
1	Lulusan SD	Orang	2	2	
2	Lulusan SLTP	Orang	-	-	
3	Lulusan SLTA	Orang	10	10	
4	Lulusan D2	Orang	-	-	
5	Lulusan Sarjana Muda/D3	Orang	-	-	
6	Lulusan S-1	Orang	11	11	
7	Lulusan Pasca Sarjana / S-2	Orang	8	8	
8	Lulusan Pasca Sarjana / S-3	Orang	-	-	
Jumlah PNS		**Orang**	**31**	**31**	
Tenaga Harian Lepas					
1	Lulusan S2	Orang	1	1	

No	U R A I A N	Satuan	Jumlah Lulusan yang Ada	Jumlah yang Dibutuhkan	Ket
2	Lulusan S1	Orang	7	7	
3	Lulusan SMA/SMK/MA	Orang	52	52	
4	Lulusan SMP	Orang	6	6	
5	Lulusan SD	Orang	4	4	
Jumlah Tenaga Juru Pelihara/ Tenaga Harian Lepas		Orang	**70**	**70**	Ditugaskan di masing-masing OW dan Kantor Disporabudpar

Sumber : *Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk*

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah tenaga Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk pada tahun 2024 yang berstatus PNS sebanyak 31 orang (55% tenaga administrasi, 45% tenaga teknis lainnya) dan Juru Pelihara 70 orang.

2. Sarana dan Prasarana

Pembangunan Daerah tidak dapat terlepas dari sumberdaya yang bersifat fisik. Sumber daya itu dapat berupa sarana dan prasarana yang meliputi : gedung kantor, transportasi, peralatan, mesin dan sebagainya yang mendukung secara langsung tugas pokok dan fungsi Dinas, yang pada akhirnya dapat memberikan arah bagi pembangunan daerah sesuai tujuan masyarakat, meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dan para pegawai. Sarana prasarana yang ada dan kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.2 Jenis, Jumlah, dan Kondisi Sarana Prasarana Disporabudpar Kabupaten Nganjuk

No.	Jenis	Jumlah	Kepemilikan	Kondisi Fisik
1.	**Gedung /Kantor :**			
	Kantor Disporabudpar	1 unit	Disporabudpar	Baik
	Taman Rekreasi Anjuk Ladang (TRAL)	1 unit	Disporabudpar	Baik
	Sri Tanjung Wisata Tirta	1 unit	Disporabudpar	Baik
2.	**Transportasi :**			
	Mobil AG 1275 CR TOYOTA INNOVA Tahun 2024	1 unit	Pinjam Pakai	Baik

No.	Jenis	Jumlah	Kepemilikan	Kondisi Fisik
	Mobil L 1156 ADW TOYOTA AVANZA VELOZ Tahun 2024	1 unit	Pinjam Pakai	Baik
	Mobil AG 1033 VP TOYOTA AVANZA Tahun 2018	1unit	Disporabudpar	Baik
	Mobil AG 1173 VP TOYOTA / KIJANG KF Tahun 1993	1unit	Disporabudpar	Baik
	Mobil AG 1140 VP SUSUKI APV	1 unit	Disporabudpar	Baik
	Mobil AG 1141 VP SUSUKI APV	1 unit	Disporabudpar	Baik
	Sepeda Motor AG 6951 VP, SUZUKI/EN125A Tahun 2008	1 unit	Disporabudpar	Baik
	Sepeda Motor AG 6052 VP Tahun 2008	1unit	Disporabudpar	Baik
3.	**Peralatan dan mesin :**			
	Meja ½ biro	20 unit	Disporabudpar	Baik
	Meja rapat	5 unit	Disporabudpar	Baik
	Kursi kerja eselon II, III, IV	19 unit	Disporabudpar	Baik
	Kursi rotan	27 unit	Disporabudpar	Baik
	Kursi rapat	40 unit	Disporabudpar	Baik
	Komputer	15 unit	Disporabudpar	Baik
	Laptop	8 unit	Disporabudpar	Baik
	Printer	11 unit	Disporabudpar	Baik

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata juga memiliki sumber daya lainnya yang termasuk Obyek Daya Tarik Wisata meliputi:

1. Wisata alam Air Terjun Sedudo
2. Wisata alam Goa Margo Tresno
3. Wisata alam Air Merambat Roro Kuning
4. Wisata buatan Taman Rekreasi Anjuk Ladang (TRAL)
5. Wisata buatan Sri Tanjung Wisata Tirta

Secara umum kondisi ke lima obyek wisata tersebut menarik dan mendukung bagi wisatawan untuk berkunjung terutama obyek wisata Sedudo. Obyek wisata Sedudo dan Roro Kuning sendiri pernah mengalami bencana longsor dan banjir, namun secara bertahap telah diadakan perbaikan dan sudah mulai tertata kembali.

c. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berikut gambaran Pencapaian Kinerja Pelayanan Disporabudpar Kabupaten Nganjuk yang dihasilkan pada kurun

waktu Tahun 2020-2024, berdasarkan Renstra Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 serta Tahun 2024-2026:

Tabel 2.1.

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024

No.	Indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah	Target SPM atau NSPK	Target IKK	Target indikator lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Persentase prestasi pemuda tingkat nasional dan internasional				-	-	-	-	55.00 %	-	-	-	-	44,44 %	-	--	-	-	80,80
2	Persentase cabang olahraga yang berprestasi				-	-	-	-	58.30%	-	-	-	-	56,76 %	-	-	-	-	97.36
3	Persentase pemuda berprestasi dalam event kepemudaan				-	-	-	-	76.80%	-	-	-	-	81.82 %	-	--	-	-	106.54
4	Jumlah cabang olahraga berprestasi				12 cabor	16 cabor	18 cabor	20 cabor	21 cabor	12 cabor	16 cabor	18 cabor	21 cabor	21 cabor	100	100	100	100	100
5	Rata-rata lama tinggal wisatawan				-	-	-	-	0.25 hari	-	-	-	-	0,224 hari	-	-	-	-	89.6
6	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan				5%	5%	3%	5%	5%	0.93%	4.33 %	5.75%	41.56 %	4.84 %	18.60	86.60	191.67	831.2	96.80

No.	Indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah	Target SPM atau NSPK	Target IKK	Target indikator lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
7	Persentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif				-	-		-	26.50%	-	-	-	-	27.30 %	-	--	-	-	103.02
8	Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan				24%	25%	30.49 %	35.14 %	29.73%	27.03 %	29.73 %	30.82 %	36.22 %	30.07 %	112.63	118.92	101.08	102.29	101.14
9	Persentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan				28%	29%	32.43 %	31.15 %	32.50%	28.53 %	29.18 %	35.14 %	32.79 %	33,44 %	101.89	100.62	108.36	105.26	102.89

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Tabel 2.2. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 – 2024

No	URAIAN	Anggaran tahun					Realisasi anggaran tahun					Rasio antara realisasi dan anggaran tahun					Rata-Rata Pertumbuhan (%)	
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran																	
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																	
3	Peningkatan Disiplin Aparatur																	
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																	

No	URAIAN	Anggaran tahun					Realisasi anggaran tahun					Rasio antara realisasi dan anggaran tahun					Rata-Rata Pertumbuhan (%)	
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5	Pengembangan Nilai dan Pengelolaan Keragaman Budaya																	
6	Pengembangan Pemasaran Pariwisata																	
7	Pengembangan Destinasi Pariwisata																	
8	Peningkatan Pemasyarakatan Kepemudaan dan Olahraga																	
9																		
10	Pengelolaan Koleksi Museum																	
11	Pelayanan Publik																	
12	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana																	
13	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota																	
14	Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Kepemudaan																	
15	Pengembangan Kapasitas dan Daya Saing Kesejahteraan																	
16	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan																	
17	Pengembangan Kebudayaan																	
18	Pengembangan Kesenian Tradisional																	
19	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya																	
20	Pengelolaan Permuseuman																	
21	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata																	
22	Pemasaran Pariwisata																	
23	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual																	

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah diukur berdasarkan capaian kinerja masing-masing indikator program dan kegiatan atas perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja menggunakan skala ordinal sebagai berikut:

Tabel 2.3.

Kategorisasi Predikat Capaian Kinerja

No.	Interval Nilai	Predikat
1.	**≥ 91%**	Sangat Tinggi
2.	**76% ≤ 90%**	Tinggi
3.	**66% ≤ 75%**	Sedang
4.	**51% ≤ 65%**	Rendah
5.	**≤ 50%**	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Berdasarkan tabel 2.1. diatas dapat disampaikan bahwa realisasi capaian indikator kinerja sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk sebagian besar melampaui target dengan interval nilai **≥ 91%** dan mendapat predikat capaian kinerja ***"Sangat Tinggi"*** kecuali pada indikator persentase peningkatan kunjungan wisatawan pada tahun 2020.

Berdasarkan tabel 2.2. diatas dapat disampaikan bahwa rasio antara realisasi dan anggaran dapat dikatakan baik karena sebagian besar rasio antara realisasi dan anggaran dari masing-masing program lebih dari 90% kecuali pada program pelayanan administrasi perkantoran pada tahun 2020 dan program pemasaran pariwisata tahun 2021, 2022 dan 2024. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan bagi hasil antara Perhutani dan Pemerintah Daerah yang kurang maksimal dikarenakan jumlah PAD sektor pariwisata yang tidak bisa melampaui target.

Dari pelaksanaan fungsi pelayanan Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olah Raga, Bidang Kebudayaan serta Bidang Kepariwisataan berikut beberapa data dan informasi hasil kinerja penyelenggaraan urusan pemerintah:

Urusan Bidang Kepemudaan dan Olah Raga

Gambaran umum kondisi daerah terkait dengan penyelenggaraan urusan kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Nganjuk dapat dilihat dari beberapa capaian berikut:

1. Organisasi Pemuda yang aktif

Organisasi pemuda adalah wadah atau perkumpulan yang dibentuk dan dijalankan oleh para pemuda, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat anggotanya, serta berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan negara, berikut data organisasi pemuda yang aktif di Kabupaten Nganjuk:

Tabel 2.4. Data Organisasi Pemuda Kabupaten Nganjuk

	2022	2023	2024
Jumlah Organisasi Pemuda	18	16	17
Jumlah organisasi Pemuda yang aktif	15 (83,33%)	14 (87,5%)	15 (88,24%)

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Tabel 2.5. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan

	2022	2023	2024
Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di Kabupaten	249.438	246.304	246.745
Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi social kemasyarakatan di Kabupaten	25.174 (10,09%)	23.980 (9,74%)	66.029 (26,76%)

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terdapat fluktuasi organisasi pemuda yang aktif, sehingga diperlukan peran pemerintah daerah dalam mendukung peningkatan organisasi pemuda yang aktif. Peran ini meliputi fasilitasi, pelatihan, pembinaan dan pendampingan. Disamping itu pemerintah juga perlu bersinergi dengan

berbagai pihak terkait untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan pemuda.

2. Wirausaha muda

Pemuda memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam ekonomi melalui berbagai kegiatan, seperti wirausaha, pengembangan keterampilan, dan partisipasi dalam kegiatan ekonomi kreatif. Adapun tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dihitung berdasarkan formulasi berikut:

$$\frac{Jumlah\ pemuda\ (16-30\ tahun)\ yang\ berwirausaha\ di\ Kabupaten}{Jumlah\ pemuda\ (16-30\ tahun)\ di\ Kabupaten} x100\%$$

Berdasarkan formulasi diatas, berikut tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri di Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 (berdasarkan LPPD Kabupaten Nganjuk, 2024):

$$\frac{23.517}{246.745} x100\% = 9{,}53\ \%$$

Pengembangan Wirausaha muda membutuhkan dukungan dari pemerintah daerah melalui kolaborasi dengan berbagai pihak terkait dalam rangka penyediaan akses permodalan, pelatihan, pendampingan, menciptakan iklim usaha yang kondusif, serta fasilitasi promosi produk dan akses pasar bagi wirausaha muda. Berikut data pembinaan yang dilaksanakan Pemerintah kabupaten Nganjuk melalui Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata, selaku pengampu urusan kepemudaan dan olahraga:

Tabel 2.6. Data wirausaha muda yang mendapatkan pembinaan

	2021	2022	2023	2024
Jumlah Wirausaha muda yang menerima pembinaan	200	285	287	214

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

3. Pembinaan Atlet dan Olahraga

Hasil kinerja pembinaan atlet dan olahraga dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk prestasi, pembinaan, dan dukungan lainnya yang diberikan. Kinerja yang baik ditandai dengan peningkatan jumlah

atlet berprestasi, pembinaan yang sistematis, dan dukungan yang komprehensif. Pemerintah memiliki peran penting dalam pembinaan cabang olahraga (cabor) salah satunya melalui Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Peran ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan dan kebijakan, hingga penyediaan fasilitas dan pendanaan, berikut data cabang olah raga dalam pembinaan KONI Nganjuk di Tahun 2025:

1. Sepak Bola
2. Tenis
3. Bulu Tangkis
4. Bola Volly
5. Catur
6. Renang
7. Pencak Silat
8. Bola Basket
9. Atletik
10. Tenis Meja
11. Billiar
12. Sepak Takraw
13. Gulat
14. Drum Band
15. Bridge
16. Karate
17. Wushu
18. Angkat Berat
19. Senam
20. Panjat tebing
21. Panahan
22. Acro Sport
23. JIUJITSU
24. Tarung Derajat
25. Taekwondo
26. Kick Boxing
27. Muathay
28. Tembak
29. Tinju Amatir
30. Petanque
31. Sambo
32. E sport
33. Sepeda
34. Angkat Besi
35. MMA
36. Binaraga dan Fitnes
37. Selam

Berikut data cabang olahraga berprestasi serta data perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional yang merupakan hasil dari pembinaan Atlet dan Cabor yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk:

Tabel 2.7 Data cabang olahraga berprestasi Kabupaten Nganjuk

	2021	2022	2023	2024
Jumlah Cabang olahraga yang dibina	32	32	32	37
Jumlah Cabang olahraga yang berprestasi	16	18	20	21 (56,76%)

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Tabel 2.8. Data perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional

	2021	2022	2023	2024
Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional (medali)	12	9	12	5

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Dari hasil pembinaan di bidang kepemudaan dan olahraga yang dilaksanakan, didapatkan juga hasil berupa perolehan prestasi di bidang kepemudaan dan olahraga. Adapun prestasi pemuda dan olah raga adalah pencapaian yang diraih oleh pemuda dan atlit dalam berbagai bidang kepemudaan dan olahraga. Berikut data jumlah perolehan prestasi pemuda dan olah raga Kabupaten Nganjuk:

Tabel 2.9. Data Pemuda dan olahraga berprestasi Kabupaten Nganjuk

	2022	2023	2024
Jumlah pemuda dan atlit olah raga berprestasi (orang)	45	75	66
Jumlah pemuda dan atlit olah raga yang dibina (orang)	136	222	190
Rasio prestasi pemuda dan olahraga	0,33	0,34	0,35

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa prestasi pemuda dan olahraga dari 2023 ke 2024 mengalami peningkatan sebesar 1 %, hal ini seiring dengan peningkatan rasio prestasi pemuda dan olahraga juga mengalami peningkatan dari 0,34 di Tahun 2023 menjadi 0,35 di tahun 2024.

Urusan Bidang Kebudayaan

Seni budaya adalah segala hal yang diciptakan oleh manusia dengan cara hidup yang berkembang pada suatu kelompok. Seni budaya mempunyai unsur keindahan dan telah dilestarikan secara turun temurun lintas generasi. Kegiatan budaya dan kesenian masyarakat yang saat ini masih menjadi tradisi di antaranya adalah:

- Upacara/prosesi siraman sedudo yang dilaksanakan pada awal bulan syuro;
- Tradisi bersih desa/ nyadranan;
- Prosesi gembyangan waranggono;
- Langen Tayub wilayah Nganjuk Utara;
- Seni Jaranan;

- Seni Hadrah;
- Tari Salepuk;
- Tari Mongde;
- Jamasan pusaka di Gedung Pusaka Ngliman Kecamatan Sawahan;
- Wayang timplong Desa Jetis Kecamatan Pace.

Kegiatan seni budaya di Kabupaten Nganjuk didukung oleh pelaku-pelaku seni budaya di antaranya, 8 sanggar kesenian, 56 kelompok seni musik tradisional, 305 benda cagar budaya, 11 bangunan cagar budaya, 17 struktur cagar budaya, 138 situs cagar budaya, dan 4 museum.

Pemerintah Kabupaten Nganjuk memiliki komitmen yang tinggi dalam melestarikan seni budaya yang tumbuh berkembang dan menjadi kekayaan budaya Kabupaten Nganjuk, sebagaimana amanat Undang- undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, kekayaan budaya menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dalam rangka pelestarian seni dan budaya di Kabupaten nganjuk telah ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pelestarian Kebudayaan Tradisional Tak Benda Kabupaten Nganjuk dan juga telah disusun Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Nganjuk yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Nganjuk Nomor 188/478/K/411.013/2023. Berikut beberapa data hasil Penyelenggaraan Urusan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024:

Tabel 2.10.Data Pelestarian benda, situs kawasan cagar budaya dan warisan seni budaya

Uraian	Jumlah Total	Realisasi yang dilestarikan									
		2020		2021		2022		2023		2024	
warisan seni budaya dan tradisi lokal	1513	409	27,03%	450	29,73%	532	35.16%	548	36,22%	552	36,48%
Benda, Situs dan kawasan cagar budaya	305	87	28,52%	89	29,18%	94	30.82%	100	32,79%	103	33,77%

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Tabel 2.11. Rasio Pelestarian benda, situs kawasan cagar budaya dan warisan seni budaya

	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Pelestarian benda, situs kawasan cagar budaya dan warisan seni budaya	0,278	0,295	0,330	0,345	0,351

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan terdapat tren peningkatan yang positif dalam Pelestarian benda, situs kawasan cagar budaya dan warisan seni budaya selama periode 2020-2024, dimana pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,62% dari tahun 2023. Data yang disajikan menunjukkan bahwa upaya pelestarian benda, situs kawasan cagar budaya dan warisan seni budaya di Kabupaten Nganjuk terus mengalami peningkatan secara bertahap.

Masyarakat Kabupaten Nganjuk memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam setiap *event* budaya yang dilaksanakan di Kabupaten Nganjuk, baik antusiasme penonton maupun pelaku seni dan dukungan UMKM untuk memeriahkan kegiatan budaya, seperti festival budaya, pameran seni, pertunjukan budaya maupun lokakarya. Beberapa *event* budaya yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:

1) Boyong Nata Praja Dan Sedekah Bumi
2) Lomba Reels Boyong Nata Praja Dan Sedekah Bumi
3) Bursa Pariwisata 2024
4) Pagelaran Wayang Kulit Hari Jadi Kabupaten Nganjuk
5) Lomba Desain Logo Hari Jadi Kabupaten Nganjuk
6) Pagelaran Ludruk
7) Pagelaran Campursari
8) Festival Wedding Kota Angin
9) Parade Dalang Muda Anjuk Ladang
10) Festival Kota Angin
11) Pameran Temporer Museum Anjuk Ladang
12) Sparkling Nganjuk Carnival

Dalam rangka memperluas akses masyarakat dan menyebarkan informasi warisan seni dan budaya khas Kabupaten Nganjuk, Pemerintah Kabupaten Nganjuk dengan serius melakukan promosi budaya daerah baik melalui media offline maupun *online*. Penyebaran informasi dilakukan melalui media elektronik misalnya televisi dan radio, melalui media cetak seperti *banner*, baliho, dan pamflet. Penyebaran informasi juga dilakukan melalui media sosial yaitu Instagram, Facebook dan Whatapps grup.

Penyebaran informasi budaya selain dilakukan di dalam daerah Kabupaten Nganjuk juga dilaksanakan di luar daerah dengan mengikuti acara Pesona Budaya Jawa Timur dan Citra Promosi Potensi Unggulan Daerah di Anjungan Jawa Timur Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Pada acara tersebut, Kabupaten Nganjuk menampilkan berbagai seni pertunjukan mulai pagelaran tari, tembang daerah, hingga ludruk. Acara tersebut tidak hanya menjadi ajang promosi seni dan budaya khas Nganjuk, namun juga potensi lainnya, seperti pariwisata dan produk UMKM unggulan Nganjuk.

Urusan Bidang Kepariwisataan

Pariwisata merupakan suatu alat strategi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Dengan pariwisata suatu daerah akan mudah dikenal sekaligus potensi-potensi unggulannya sehingga secara tidak langsung pariwisata merupakan alat promosi bagi daerah untuk menarik minat investasi. Penguatan pariwisata daerah dilakukan dengan cara :

- Peningkatan kapasitas amenitas/fasilitas pendukung kepariwisataan daerah
- Kesiapan mitigasi bencana dan jaring pengaman pasca bencana baik bagi masyarakat dan juga usaha pariwisata di destinasi pariwisata
- Penyiapan strategi pemasaran sesuai karakteristik pasar pariwisata
- Sinergi antar mata rantai usaha pariwisata
- Peningkatan sumber daya manusia dalam pengelolaan pariwisatayang berkelanjutan

- Peningkatan kesadaran wisata bagi masyarakat di sekitar destinasi wisata terhadap potensi besar yang dimiliki daerahnya
- Pengembangan wisata desa

Berikut beberapa data hasil penyelenggaraan Urusan Pariwisata Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024:

Tabel 2.12. Data jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (orang)	184.739	193.093	204.873	350.550	367.522
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (orang)	-	-	-	1	1

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Tabel 2.13. Data Potensi Destinasi Wisata di Kabupaten Nganjuk

No	Nama Destinasi Wisata
1	Air Terjun Sedudo
2	Air Merambat Roro Kuning
3	Goa Margo Tresno
4	Taman Rekreasi Anjuk Ladang
5	Kolam Renang Sri Tanjung
6	Grojogan Putri Ayu
7	Bukit Surga
8	Mini Water Park
9	Air Terjun Singokromo
10	Wisata Tani Betet
11	Taman Cengkok Asri
12	Wana Wisata Manyung
13	Jolotundo Glamping dan Edupark
14	Pemandian Air Hangat Jatikalen

No	Nama Destinasi Wisata
15	Watulawang
16	Candi Lor
17	Candi Ngetos
18	Situs Condrogeni
19	Prasasti Bangle
20	Museum Anjuk Ladang
21	Makam Nduro
22	Makam Kanjeng Jimat
23	Makam Ki Ageng Aliman
24	Makam Pakuncen
25	Makam Syech Syuluqi
26	Makam Malik Al Atos
27	Monumen Jendral Sudirman
28	Monumen Dr. Sutomo
29	Padepokan LangenTayub
30	Candi Banjarsari

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Data pada tabel diatas merupakan agregat dari jumlah kunjungan wisatawan baik regional maupun manca negara baik dewasa maupun anak-anak di obyek wisata unggulan (obyek daya tarik wisata) baik yang berctribusi maupun yang tidak beretribusi, yaitu : semua lokasi wisata alam, wisata buatan, wisata religi dan wisata budaya yang ada di Kabupaten Nganjuk selama Tahun 2020-2024. Data tersebut juga menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam menarik wisatawan datang ke Kabupaten Nganjuk. Adapun rata-rata lama tinggal wisatawan di kabupaten Nganjuk pada tahun 2024 adalah 0,224 hari, data ini mencerminkan rata-rata waktu kunjungan wisatawan pada objek wisata di Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan data rata-rata lama tinggal wisatawan tahun 2024, mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam menarik wisatawan untuk tinggal lebih

lama. Angka ini tidak hanya sekadar statistik, tetapi mencerminkan dinamika kompleks yang mempengaruhi sektor pariwisata local sehingga diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan waktu kunjung wisatawan di kabupaten Nganjuk.

Penciptaan tren pariwisata baru melalui penerapan *digital tourism* menjadi lompatan besar sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Adapun berdasarkan kurasi Dinas Porabudpar, terdapat peningkatan jumlah pelaku ekonomi kreatif dari Tahun 2022 sampai Tahun 2024 dedan data sebagai berikut.

Tabel 2.14. Jumlah Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif

DATA	TAHUN		
	2022	2023	2024
Jumlah pelaku ekonomi kreatif	494	499	504

Sumber : Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan data diatas dapat dilihat terdapat peningkatan jumlah pelaku ekonomi kreatif, dimana pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 1 % dari tahun 2023. Potensi Kabupaten Nganjuk sangat besar dalam perspektif pengembangan ekonomi kreatif. Kekayaan seni budaya, sumber daya alam yang melimpah, dan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi modal utama yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin. Pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Nganjuk menghadapi beberapa tantangan, antara lain belum adanya *creative hub*, sulitnya pemasaran produk ekraf, belum efektifnya pengembangan sentra / klaster kreatif dan pengembangan kota kreatif, minimnya produk ekonomi kreatif yang terstandarkan, masih rendahnya pemahaman mengenai pentingnya perlindungan hasil kreativitas (HAKI), serta akses pelaku ekonomi kreatif terhadap sumber pendanaan dan pembiyaan dari lembaga pembiayaan yang masih belum optimal.

d. Kelompok Sasaran Layanan

Dalam mendukung penyelenggaraan layanan publik di bidang Kepemudaan dan Olahraga, bidang Kebudayaan serta Bidang Kepariwisataan, Dinas Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk memiliki sejumlah kelompok sasaran layanan. Keberadaan kelompok sasaran layanan ini memiliki peran penting dalam

pelaksanaan program dan kegiatan, baik sebagai pelaksana langsung, fasilitator, maupun sebagai penerima manfaat yang turut mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah. Kelompok sasaran layanan Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk antara lain:

1. Pemuda usia 16 – 30 tahun
2. Atlit
3. Pelatih
4. Cabang olah raga
5. Organisasi kepemudaan
6. Dinas/Instansi/Lembaga Luar Kabupaten/Kota
7. Seniman
8. Lembaga adat
9. Lembaga kepercayaan
10. BRIN (Badan Riset dan Inovasi nasional)
11. Museum Nasional dan Museum Sangiran
12. Balai Pelestari Kebudayaan
13. Lembaga Perguruan Tinggi
14. Badan Geologi Nasional/Kementerian Sumber Daya Mineral
15. Desa/Kelurahan/Kecamatan
16. Komunitas Masyarakat
17. Wisatawan
18. Masyarakat sekitar destinasi wisata
19. Pokdarwis
20. Pelaku ekonomi kreatif
21. SDM pariwisata
22. Komunitas ekonomi kreatif
23. Media

e. Mitra Perangkat Daerah Dalam Pemberian Layanan

Dalam rangka menjamin terselenggaranya layanan publik yang efektif, efisien, dan terkoordinasi dalam urusan bidang Kepemudaan dan Olahraga, bidang Kebudayaan serta Bidang Kepariwisataan, Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk memiliki sejumlah mitra kerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Beberapa mitra kerja ini mencakup instansi pemerintah daerah,

lembaga vertikal, serta pemangku kepentingan strategis lainnya yang berperan penting dalam mendukung koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi lintas sektor. Mitra kerja Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk guna koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara lain:

1. Kementrian Pemuda dan Olah Raga
2. Kementerian Kebudayaan
3. Kementerian Pariwisata
4. Kementrian Ekonomi Kreatif
5. Dinas/Instansi/Lembaga Provinsi dan Kabupaten/Kota
6. Balai Latihan Kerja
7. Komunitas Pelestarai Sejarah dan Cagar Budaya
8. Perhutani
9. LMDH
10. BUMDES
11. Organisasi dan komunitas ekonomi kreatif
12. Organisasi/asosiasi/lembaga kepariwisataan
13. Lembaga sertifikasi profesi
14. Akademisi

f. Kerjasama Daerah Yang Menjadi Tanggung Jawab Perangkat Daerah

Kerjasama Daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk adalah :

1. Kerjasama tentang Pengelolaan dan Pengembangan Wisata Goa Margo Tresno Kabupaten Nganjuk, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perum Perhutani KPH Nganjuk dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk dan LMDH "Argo Mulyo" pada tanggal 30 Maret 2022 dengan :
   Nomor : 076/PKS/NGK/DIVRE.JATIM/2022
   Nomor : 556/1145/411.302/2022
   Nomor : 10/LMDH Argo Mulyo/2022
2. Kerjasama tentang Pengelolaan dan Pengembangan Wana Wisata Air Terjun Roro Kuning, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara

Perum Kehutanan Negara dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada tanggal 26 Maret 2025 dengan :

Nomor : 02/PKS-Wst/Kdr/Divre.Jatim/2025

Nomor : 556/291/411.302/2025

3. Kerjasama tentang Pengelolaan dan Pengembangan Wana Wisata Air Terjun Sedudo, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perum Kehutanan Negara dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk pada tanggal 26 Maret 2025 dengan :

Nomor : 03/PKS-Wst/Kdr/Divre.Jatim/2025

Nomor : 556/290/411.302/2025

2.2. Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

a. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil analisis data dan informasi capaian pelayanan Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk serta mempertimbangkan Aspirasi/harapan pemangku kepentingan pelayanan Perangkat Daerah terdapat beberapa kesenjangan antara capaian dengan kondisi ideal yang diharapkan, sehingga dilakukan pemetaan permasalahan yang dihadapi pada bidang urusan Porabudpar.

Untuk memetakan permasalahan yang terjadi, maka diperlukan identifikasi faktor internal dan eksternal atau disebut dengan Analisa SWOT

1. Identifikasi Faktor-Faktor Internal

Setiap organisasi secara internal memiliki faktor kekuatan (strengts) dan kelemahan (weakness) yang dapat mempengaruhi bahkan menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Adapun faktor internal dari organisasi yang telah dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

Kekuatan (Strenghts), meliputi :

- Tersediannya potensi alam dan budaya yang beragam serta potensi pemuda dan atlit berprestasi
- Kabupaten Nganjuk berada diposisi yang strategis, dengan adanya jalan tol trans jawa, tol Nganjuk – Kediri dan Bandara Internasional Kediri
- Adanya beberapa proyek strategis nasional yang berada di Kabupaten Nganjuk

- Mulai berkembangnya destinasi wisata baru yang dikelola oleh masyarakat
- Banyaknya sub sector ekonomi kreatif di Kabupaten Nganjuk
- Tersedianya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Pemberian Penghargaan bagi Pemuda, Atlet, dan Pelatih Olahraga Berprestasi (Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 52 Tahun 2023)
- Tersedianya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pembangunan di bidang kebudayaan dan pariwisata (Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 16 Tahun 2009)
- Berkembangnya seni budaya di Nganjuk terlihat ada sebanyak 875 Seniman yang ada di Kabupaten Nganjuk.
- Potensi Cagar Budaya Kabupaten Nganjuk sangat banyak dan beberapa di antaranya dapat dikembangkan sebagai Objek Wisata Budaya.
- Sudah terbentuknya Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Nganjuk.
- Keanekaragaman Destinasi, memiliki berbagai potensi wisata alam, budaya, dan buatan yang khas dan unik.
- Pemuda pelopor Anjuk Ladang memenangkan kejuaraan Nasional 3 tahun berturut-turut

Kelemahan (weakness), meliputi :

- Perkembangan daya tarik wisata cenderung mengalami keadaan terhenti (stagnan)
- Kurangnya SDM kepariwisataan yang berstandar
- Masih terbatasnya tenaga teknis yang memahami ketentuan-ketentuan dalam mengoperasionalkan sumber daya kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata
- Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang oprasional kantor
- Jumlah pegawai yang kurang
- Destinasi wisata alam berada di kawasan lahan milik perhutani
- Obyek wisata yang dikelola pemerintah kabupaten
- Kinerja pegawai belum optimal dan belum sepenuhnya mengerti akan tugas dan fungsinya

- Pegawai yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang pengelolaan pariwisata, kepemudaan, olahraga dan kebudayaan masih terbatas
- Masih terbatasnya tenaga teknis yang memahami ketentuan-ketentuan dalam mengoprasionalkan sumberdaya (sarana prasarana) yang ada, pemeliharaannya dan perbaikannya
- Budaya paternalistik pegawai dan kreatifitas pegawai kurang
- Pengemasan daya tarik wisata dan kualitas pelayanan wisata masih kurang
- Masih kurang optimalnya pengembangan potensi keragaman budaya yang ada
- Promosi dan layanan bidang kebudayaan dan pariwisata belum optimal
- Belum optimalnya kolaborasi, kompetensi pelaku sector ekonomi kreatif
- Infrastruktur terbatas dimana jalan menuju destinasi wisata kurang memadai, fasilitas umum belum lengkap.
- Kurang optimalnya pembinaan di beberapa cabang olahraga

2. Identifikasi faktor-faktor eksternal

Disamping faktor-faktor lingkungan internal, terdapat pula faktor eksternal organisasi yang juga dapat mempengaruhi kinerja maupun keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mempunyai beberapa faktor eksternal yang berupa :

Peluang (Opportunity), meliputi :

- Dukungan Para Pemegang Kepentingan (steakholder) yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan
- Adanya kebijakan promosi wisata
- Adanya sarana dan promosi wisata untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang wisata alam, buatan, budaya maupun religi
- Banyaknya event ekonomi kreatif yang bisa diikuti pelaku ekonomi kreatif dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Kabupaten Nganjuk
- Dukungan dan peran aktif dari masyarakat terhadap budaya

- Adanya laporan dari masyarakat tentang dugaan penemuan Benda Cagar Budaya (BCB) yang perlu untuk diteliti
- Dukungan dari pemerintah untuk pembangunan kebudayaan dan pariwisata
- Kebijakan sistem pelayanan yang proposional
- Koordinasi dan kerjasama yang baik dengan pihak ketiga, dinas teknis maupun lintas sektor
- Kemungkinan pengembangan sektor agrobisnis dan iklim usaha yang dapat mendorong investor masuk Kabupaten Nganjuk
- Adanya festival atau pertunjukan kesenian atau budaya baik tingkat Kabupaten maupun Provinsi
- Banyaknya event olahraga yang bisa diikuti untuk mengembangkan prestasi olahraga
- Peran pemuda dalam peningkatan skill masih terbuka lebar
- Peran aktifnya sosial media dalam mempromosikan Event budaya dan pariwisata.
- Pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk promosi wisata.

Ancaman (Threat), meliputi :

- Tuntutan masyarakat untuk mendapatkan sarana rekreasi yang murah tapi bagus
- Belum adanya tenaga analis yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang pengelolaan pariwisata
- Sarana promosi wisata belum dipergunakan secara maksimal dan efektif karena kurang optimalnya kerja SDM
- Masih rendahnya minat masyarakat untuk berwisata di daerah sendiri
- Kurangnya minat masyarakat untuk berwirausaha di bidang pariwisata misalnya transportasi, cinderamata dan oleh-oleh khas
- Pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan wisata kurang
- Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pengembangan kebudayaan dan pariwisata yang baik
- Kurangnya investor wisata yang masuk ke Kabupaten Nganjuk karena anggapan bahwa minat masyarakat terhadap wisata

kurang, mengingat investasi wisata itu biayanya mahal dan pengembaliannya lama.

- Kurangnya inovasi dan kreatifitas pemuda dalam pengembangan kepemudaan.
- Tingginya angka ketergantungan pemuda terhadap teknologi
- Kurangnya minat pemuda dan atlet dalam meraih prestasi
- Eksploitasi berlebihan yang bisa merusak ekosistem dan daya tarik wisata.
- Kurangnya inovasi kreatifitas pelaku seni budaya.
- Adanya beberapa budaya lokal yang terancam tidak ada pelestarinya.

Identifikasi permasalahan disajikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.15

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Rendahnya kualitas pembangunan Pemuda	- Rendahnya partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan, terutama di bidang politik, social, ekonomi, budaya, dan agama	1. Keterbatasan program tindak lanjut bagi pengembanan pemuda terampil; 2. Terbatasnya kuantitas kesadaran pemuda; 3. Terbatasnya kegiatan penyadaran berkelanjutan; 4. Terbatasnya kegiatan pemberdayaan pemuda; 5. Terbatasnya kegiatan organisasi kepemudaan 6. Terbatasnya apresiasi terhadap pemuda berprestasi

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		- Rendahnya budaya dan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional	1. Terbatasnya SDM dan alat pengukuran talent scouting olahraga, serta tindak lanjut hasil pengukuran 2. Terbatasnya kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan; 3. Terbatasnya program pengembangan sentra olahraga pelajar; 4. Terbatasnya pembibitan atlet potensial 5. Terbatasnya kegiatan peningkatan kompetisi/festival olahraga.
2	Rendahnya pengembangan nilai serta keragaman kebudayaan daerah	- Rendahnya penerapan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari	- Terpaparnya buda ya luar yaitu indivi dualistik yang sema kin menyebar lewat media yang ada. - Semakin rendahnya sikap hormat kepada orang tua
		- Belum optimalnya pengelolaan kekayaan budaya.	- Kurangnya event seni budaya daerah serta pengelolaan benda, situs dan kawasan cagar budaya.
		- Menurunya minat dan apresiasi generasi muda terhadap seni dan budaya tradisional. -	- Kurangnya rasa memiliki terhadap seni dan budaya tradisonal oleh generasi muda. - Masuknya budaya asing melalui media-media baik offline

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			maupun online oleh pemuda.
		- Semakin menurunnya penggunaan dan kemampuan berbahasa jawa bagi generasi muda.	- Kurangnya penerap an penggunaan bahasa jawa pada kehidupan sehari-hari oleh generasi muda. - Belum optimalnya kemampuan berbahasa jawa oleh generasi muda.
		- Masuknya nilai dan budaya asing yang berpengaruh negatif cukup banyak terlihat dari maraknya usaha-usaha yang bertema atau berkiblat pada asing.	- Adanya arus globalisasi yang semakin tidak bisa terbendung. - Berkembangnya teknologi dan informasi sehingga generasi muda dapat meng akses dengan mudah informasi yang bermuatan budaya asing .
		- Menurunnya kepedulian masyarakat terhadap kepedulian sosial.	- Sampai dengan Desember 2024 permohonan advis berjumlah 5.200 dari jumlah Penduduk 1.148.611
		- Masih rendahnya pengembangan potensi wisata berbasis situs budaya seperti candi lor, candi ngetos dll	- Kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat terkait adanya wisata berbasis situs budaya. - Tingkat kepedulian masyarakat yang rendah terhadap adanya wisata ber basis situs budaya.

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		- Kurang optimalnya promosi terhadap museum anjuk ladang sebagai tempat mengelola situs budaya.	- Minat masyarakat terhadap kunjungan ke museum Anjuk Ladang masih rendah.
3	Kurang optimalnya pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif serta pengelolaan destinasi wisata	- Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata	- Masyarakat belum mengerti akan sadar wisata - Masih rendah-nya minat masyarakat dalam mengunjungi obyek wisata.
		- Belum optimalnya kolaborasi, kompetensi pelaku sector ekonomi kreatif	
		- Masih rendahnya pengembangan destinasi wisata.	- Rendahnaya pengemasan daya tarik wisata - Terbatasnya diversifikasi produk - Masih lemahnya pengelolaan kepariwisataan
		- Belum optimalnya kualitas SDM petugas dan pelaku usaha pariwisata serta pelaku ekonomi kreatif	- Kurang pembinaan bagi pelaku usaha pariwisata
		- Belum optimalnya pengembangan promosi dan manajemen pari wisata yang mendu-kung keberlanjutan pengembangan ekonomi lokal.	- Destinasi pariwisata kurang kompetitif
		- Kurang sinerginya antar pelaku wisata dalam pengembangan pariwisata	- Tidak ada/belum ada forum komunikasi pariwisata

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		- Belum adanya fasili tas penunjang pari wisata yang berkait an dengan transpor tasi dan pusat oleh-oleh khas	- Belum adanya paket wisata yang bisa dijual sebagai industry pariwisata - Belum adanya pusat oleh-oleh khas yang terinte grasi dengan kawa san pariwisata.

2.7. Penentuan Isu-isu Strategis

Isu Strategis merupakan keadaan atau kondisi yang harus mendapatkan perhatian atau prioritas dalam perencanaan pembangunan daerah di Bidang Porabudpar karena mempunyai dampak yang signifikan bagi daerah di masa datang. Isu strategis mempunyai karakteristik antara lain penting, mendasar, mendesak, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Isu-strategis Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk dirumuskan berdasarkan permasalahan-permasalahan pembangunan daerah di Porabudpar, tantangan dan potensi pembangunan daerah kedepan, potensi daerah yang menjadi kewenangan, Isu KLHS RPJMD serta penelaahan implikasi RTRW. Penentuan isu-isu strategis strategis juga mempertimbangkan isu strategis yang terkait dengan penyelenggaraan urusan Porabudpar pada RPJMN serta RPJMD Provinsi Jawa Timur. Berikut Rumusan isu strategis Dinas Porabudpar Kabupaten Nganjuk:

Tabel 2.16

Tabel Teknik menyimpulkan Isu Strategis

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk

Potensi Daerah Yang Menjadi Kewenangan Dinas Porabudpar	Permasalahan Dinas Porabudpar	Isu KLHS Yang Relevan Dengan Dinas Porabudpar	Isu Lingkungan Dinamis Yang Relevan Dengan Dinas Porabudpar			Isu Strategis Dinas Porabudpar
			Global	Nasional	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
- Pemuda erprestasi - Atlit berprestasi - Cabor berprestasi - Seniman - Warisan seni Budaya - Barang bercorak	a. Rendahnya kualitas pembangunan Pemuda b. Rendahnya pengembangan nilai serta keragaman kebudayaan daerah	Kurang Optimalnya Pengentasan Kemiskinan	Persaingan Ekonomi : - Perkembangan Teknologi dan Dampaknya terhadap Daya Saing Ekonomi	Pemberdayaan Ekonomi - Peningkatan Kesempatan Kerja - Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia - Pengembangan Sektor EkonomiBerkelanjutan dan Inklusif - Pengurangan Ketimpangan Ekonomi dan Regional	Pemantapan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Daerah	1. Peningkatan kompetensi pemuda sehingga tingkat kompetitifnya tinggi. 2. Peningkatan apresiasi/penghargaan kepada pemuda yang berprestasi dan/atau berjasa; 3. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang olahraga prestasi, sehingga diperlukan keaktifan Organisasi Olahraga untuk meningkatkan prestasi. 4. Optimalisasi pemanfaatan event keolahragaan 5. Optimalisasi pengembangan rintisan sarana prasarana olahraga rekreasi dan olahraga minat khusus 6. Optimalisasi perlindungan, pemeliharaan dan perawatan Benda Cagar Budaya (BCB) 7. Optimalisasi perhatian dan pembinaan terhadap insan seni dan Pengembangan potensi seni budaya lokal 8. Peningkatan apresiasi dan perlindungan terhadap budaya local 9. Optimalisasi promosi budaya lokal Kabupaten Nganjuk di dalam dan luar daerah

Potensi Daerah Yang Menjadi Kewenangan Dinas Porabudpar	Permasalahan Dinas Porabudpar	Isu KLHS Yang Relevan Dengan Dinas Porabudpar	Isu Lingkungan Dinamis Yang Relevan Dengan Dinas Porabudpar			Isu Strategis Dinas Porabudpar
			Global	Nasional	Regional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
- Destinasi wisata - Pelaku ekonomi kreatif	Belum optimalnya pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif serta pengelolaan destinasi wisata	Perlunya Peningkatan Pertumbuhan UMKM dan ekonomi kreatif			Pengembangan program-program ekonomi dan kewirausahaan serta program-program yang efektif untuk mengatasi kemiskinan	1. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pengelolaan Pariwisata / Obyek wisata 2. Peningkatan kualitas pelayanan wisata dan pengemasan daya tarik wisata 3. Peningkatan perhatian dan pembinaan terhadap insan pariwisata 4. Optimalisasi pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata Kabupaten Nganjuk 5. Peningkatan Kolaborasi dan kompetnsi pelaku sektor ekonomi kreatif Kabupaten Nganjuk 6. Optimalisasi Konektivitas antar destinasi terutama daerah terpencil atau berbasis wisata alam. 7. Optimalisasi pengembangan daya tarik wisata yang belum inovatif dan kurang memaksimalkan potensi lokal. 8. Optimalisasi diversifikasi produk wisata dan paket wisata yang menarik. 9. Peningkata eksploitasi sumber daya alam dan budaya yang berpotensi mengurangi keaslian dan keberlanjutan daya tarik wisata. 10. Peningkatan peran teknologi digital dalam pencarian informasi, pemesanan, dan pembayaran wisata. 11. Peningkatan percepatan digitalisasi sektor pariwisata. 12. Optimalisasi kebijakan pariwisata nasional yang diimplementasikan di daerah.

Berdasarkan tabel 2.16 berikut isu strategis renstra Dinas Porabudpar:

Urusan Kepemudaan dan Olahraga

1. Peningkatan kompetensi pemuda sehingga tingkat kompetitifnya tinggi.
2. Peningkatan apresiasi/penghargaan kepada pemuda yang berprestasi dan/atau berjasa;
3. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang olahraga prestasi, sehingga diperlukan keaktifan Organisasi Olahraga untuk meningkatkan prestasi.
4. Optimalisasi pemanfaatan event kcolahragaan
5. Optimalisasi pengembangan rintisan sarana prasarana olahraga rekreasi dan olahraga minat khusus

Urusan Kebudayaan

1. Optimalisasi perlindungan, pemeliharaan dan perawatan Benda Cagar Budaya (BCB)
2. Optimalisasi perhatian dan pembinaan terhadap insan seni dan Pengembangan potensi seni budaya lokal
3. Peningkatan apresiasi dan perlindungan terhadap budaya local
4. Optimalisasi promosi budaya lokal Kabupaten Nganjuk di dalam dan luar negeri.

Urusan Pariwisata

1. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pengelolaan Pariwisata / Obyek wisata
2. Peningkatan kualitas pelayanan wisata dan pengemasan daya tarik wisata
3. Peningkatan perhatian dan pembinaan terhadap insan pariwisata
4. Optimalisasi pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata Kabupaten Nganjuk
5. Peningkatan Kolaborasi dan kompetnsi pelaku sektor ekonomi kreatif Kabupatcn Nganjuk
6. Konektivitas antar destinasi yang kurang optimal, terutama daerah terpencil atau berbasis wisata alam.
7. Kurangnya peran serta masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi.

8. Pengembangan daya tarik wisata yang belum inovatif dan kurang memaksimalkan potensi lokal.
9. Keterbatasan diversifikasi produk wisata dan paket wisata yang menarik.
10. Degradasi lingkungan akibat aktivitas wisata yang tidak ramah lingkungan.
11. Eksploitasi sumber daya alam dan budaya yang berpotensi mengurangi keaslian dan keberlanjutan daya tarik wisata.
12. Perubahan pola perjalanan wisatawan pascapandemi yang lebih mengutamakan keamanan, kesehatan, dan destinasi alam terbuka.
13. Meningkatnya peran teknologi digital dalam pencarian informasi, pemesanan, dan pembayaran wisata.
14. Persaingan destinasi yang semakin ketat seiring dengan percepatan digitalisasi sektor pariwisata.
15. Kebijakan pariwisata nasional yang belum sepenuhnya terimplementasi di daerah.
16. Perbedaan prioritas pembangunan antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

BAB III
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1. Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk;

Untuk merealisasikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk perlu ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Tujuan pembangunan dacrah ini ditctapkan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan Kabupaten secara umum dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk pada khususnya dalam keterkaitan terhadap tugas pokok dan fungsi serta program yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan pembangunan kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Nganjuk tahun 2025-2029 adalah :

"Peningkatan kualitas pemuda, olahraga, pelestarian warisan kebudayaan dan nilai daya saing pariwisata daerah"

Sasaran pembangunan kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata yang ingin dicapai oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk selama kurun waktu jangka menengah lima tahun, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dikelompokkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pembinaan kepemudaan dan keolahragaan yang produktif.

   Indikatornya :

   - Rasio prestasi pemuda dan olahraga
   - Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri

2. Meningkatnya kemajuan kebudayaan

   Indikatornta :

   - Rasio pelestarian benda, situs kawasan cagar budaya serta warisan seni budaya dan tradisi lokal

3. Meningkatnya daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif
   Indikatornya :
   - Persentase peningkatan kunjungan wisatawan

Adapun pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel 3.1. berikut:

TABEL 3.1 TEKNIK MERUMUSKAN TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA PD
PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata											
- Meningkatkan nilai tambah sektor pariwisata - Meningkatnya kerlestarian kebudayaan daerah - Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peningkatan kualitas pemuda, olahraga, pelestarian warisan kebudayaan dan nilai daya saing pariwisata daerah		Persentase peningkatan prestasi pemuda dan olahraga (%)	0,98	1,05	1,11	1,15	1,18	1,22	1,26	
			Persentase peningkatan benda, situs kawasan cagar budaya serta warisan seni budaya dan tradisi Lokal yang dilestarikan (%)	0,62	0,63	0,65	0,69	0,73	0,76	0,79	
			Rata-rata lama tinggal wisatawan (Hari)	0,224	0,229	0,232	0,235	0,239	0,242	0,245	
		Meningkatnya kualitas pembinaan kepemudaan dan keolahragaan yang produktif	Rasio Prestasi Pemuda dan Olahraga (Rasio)	0,347	0,358	0,369	0,380	0,392	0,404	0,417	
		Meningkatnya kerlestarian kebudayaan	Rasio pelestarian benda, situs kawasan cagar budaya serta warisan seni budaya dan tradisi lokal (Rasio)	0,351	0,358	0,364	0,371	0,378	0,386	0,394	
		Meningkatnya kualitas pembinaan kepemudaan dan keolahragaan yang produktif	Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri (%)	9,53	9,62	9,65	9,68	9,7	9,72	9,74	
		Meningkatnya daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan (%)	4,84	4,87	4,9	4,93	4,95	4,97	5	

3.2. Strategi Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029.

Strategi Perangkat Daerah adalah rencana tindakan yang komprehensif berisikan langkah-langkah/upaya yang akan dilakukan, diantaranya berupa optimalisasi sumberdaya, tahapan, fokus dan penentuan program/kegiatan/subkegiatan dalam menghadapi lingkungan yang dinamis untuk mencapai tujuan dan sasaran Perangkat Daerah.

Strategi dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana pemerintah daerah menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder* pembangunan daerah. Disini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategi tersebut menciptakan nilai *(strategy objective)*. Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya "berpikir strategik" dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan pembangunan daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel, dan berkomitmen terhadap kinerja; strategi harus dikendalikan dan dievaluasi *(learning process)*.

Adapun rumusan pernyataan strategi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk dalam lima tahun mendatang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.
Tujuan, Sasaran dan Strategi

Tujuan RPJMD	:	1. Terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas 2. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif
Sasaran RPJMD	:	1. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga 2. Meningkatnya nilai tambah sektor pariwisata 3. Meningkatnya kemajuan kebudayaan daerah

Tujuan	Sasaran	Strategi
Peningkatan kualitas pemuda, olahraga, pelestarian warisan kebudayaan dan nilai daya saing pariwisata daerah	Meningkatnya kualitas kepemudaan dan keolahragaan yang produktif	Mengembangkan inovasi dan kreatifitas pemuda serta meningkatkan prestasi olahraga
	Meningkatnya kemajuan kebudayaan	Meningkatkan apresiasi dan perlindungan terhadap seni dan budaya lokal serta Barang

Tujuan	Sasaran	Strategi
		Bercorak Budaya (BCB) dengan terus Memasya-rakatkan seni dan budaya lokal daerah
	Meningkatnya daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengelolaan obyek daya tarik wisata dan pelaku ekonomi kreatif serta mengoptimalkan PAD sektor pariwisata

Strategi diatas juga menjadi peta jalan untuk mendukung prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Porabudpar dengan tahapan sebagai berikut .

Tabel 3.3. Penahapan Renstra Dinas Porabudpar

TAHAP I (2025)	TAHAP II (2026)	TAHAP III (2027)	TAHAP IV (2028)	TAHAP V (2029)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Memperluas kesempatan memperoleh pelatihan	Meningkat kan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, ekono-mi dan budaya	Pengembangan inovasi dan kreatifitas pemuda melalui organisasi kepemudaan yang ada	Pengkaderan dan peningkatan po-tensi pemuda secara terencana, sistematik & ber-kesinambungan	Meningkatka n potensi pemu da dalam kewi rausahaan, ke peloporan, dan kepemim pinan dalam pembanguna n
Pengembang an destinasi pariwisata melalui pemasaran dan promosi pariwisata dengan me ningkatkan aksesibilitas serta penguatan regulasi pariwisata	Pengembang an destinasi wisata de ngan optima lisasi SDM dan kelemba gaan pariwi sata	Pengembangan destinasi wisata dengan mengembang kan atraksi wisata unggul an berbasis keunikan daerah	Peningkatan kemudahan investasi wisata, kolaborasi dengan swasta dan masyarakat dalam pengelola an destinasi	Peningkatan destinasi wisata unggulan
Penguatan data pelaku dan usaha ekonomi kreatif dan penguatan forum jejaring pentahelik ekonomi	Pengembang an dan pem berdayaan pelaku ekraf melalui penguatan ekosistem ekraf dan peningkatan SDM berbasis	Pengembangan kerjasama lin tas steakholder ekonomi kreatif untuk penguat an kolaborasi dan pemberda yaan ekonomi	Peningkatan perlindungan dan konservasi kekayaan intelek tual ekraf untuk pengembangan ekonomi kreatif berkelanjutan	Penyediaan sarana dan prasarana ruang kreatif untuk penguatan jejaring, ruang berekspresi, interaksi dan promosi

TAHAP I (2025)	TAHAP II (2026)	TAHAP III (2027)	TAHAP IV (2028)	TAHAP V (2029)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
kreatif Pelestarian dan pengembangan keragaman dan kekayaan budaya dengan meningkatkan apresiasi dan perlindungan terhadap seni budaya lokal dan cagar budaya	kompetensi Meningkatkan promosi kebudayaan melalui program program unggulan seni budaya dan cagar budaya baik di dalam daerah maupun nasional	kreatif Peningkatan potensi-potensi seni budaya dan cagar budaya	Menyediakan sarana prasarana dan fasilitasi kegiatan seni dan budaya	ekraf Optimalisasi pelestarian seni budaya dan cagar budaya

3.3. Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029.

Arah Kebijakan Renstra Perangkat daerah adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat daerah dan arah kebijakan RPJMD serta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran Perangkat Daerah, berikut arah kebijakan Renstra Dinas Pora budpar:

Tabel 3. 4 Merumuskan Arah Kebijakan Rencana Strategis DKPP

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD NGANJUK 2025-2029	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	NSPK Kewirausahaan pemuda (Menyediakan panduan bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan program-program kewirausahaan pemuda, termasuk pelatihan, pendam-	1. Percepatan Pembangunan Bidang Sosial (kemiskinan, khususnya kemiskinan ekstrim, melalui peningkatan akses hak-hak dasar masyarakat miskin atau termarjinalkan). 2. Percepatan Pembangunan Perekonomian Kabupaten Nganjuk	• Pengembangan inovasi dan kreati fitas pemuda melalui organisasi kepemudaan yang ada serta pening-katan prestasi olahraga di segala cabang olahraga. • Pengkaderan dan peningkatan potensi pemuda secara terencana, sistematik dan berkesinambungan	Urusan Kepemudaan dan Olahraga

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD NGANJUK 2025-2029	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pingan dan akses permodalan)		• Pemanfaatan event keolahra-gaan sebagai upaya memasya-rakatkan olahraga dan sekaligus untuk mempromosikan obyek wisata.	
	NSPK Kebudayaan: - Pelestarian warisan budaya (cagar budaya, berda bersejarah) - Pengemban gan seni dan kreativi tas budaya - Pengelolaan museum, galeri dan pusat kebu dayaan - Penyelcng garaan festival dan acara budaya - Perlindung an terha-dap masya rakat adat dan pengha yat keperca yaan		• Pelestarian dan pe ngembangan kera-gaman dan keka-yaan budaya de-ngan meningkatkan apresiasi dan perlindungan ter-hadap seni budaya lokal dan barang ber-corak budaya (BCB) serta peran serta komunitas budaya local • Menyediakan sarana prasarana dan fasilitasi kegiatan seni dan budaya	Urusan Kebudayaan
	NSPK Pariwisata : - Standar usaha pariwisata - Sertifikasi kompetensi kerja - Sertifikasi kompetensi kerja - Perijinan berusaha berbasis resiko		Pengembangan jenis dan kualitas produk produk wisata, baik wisata alam, wisata buatan, wisata buda ya maupun wisata religi dengan : • Meningkatkan efektivitas kelem-bagaan promosi pariwisata	Urusan pariwisata

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD NGANJUK 2025-2029	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	- Jenis-jenis ijin usaha pariwisata		sehingga PAD pariwisata bisa optimal. • Mengembangkan atraksi wisata ung-gulan berbasis keunikan daerah dan peningkatan infrastruktur, penguatan regulasi, pengelolaan ling kungan yang ber-tanggung jawab, pemberian insentif investasi, kemudah an regulasi, kolabo rasi dengan swasta dalam pengelolaan destinasi, serta pe-ningkatan keterli-batan aktif masya-rakat dalam penge-lolaan wisata. Pengembangan jenis sub sector ekonomi kreatif dengan : • Identifikasi dan pemetaan potensi • Peningkatan kapasitas SDM • Optimalisasi teknologi dan digitalisasi • Penguatan pendanaan dan akses pasar	

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1. Uraian Program, Kegiatan, Sub Kegiatan beserta Kinerja, Indikator, Target, dan Pagu Indikatif;

Program, kegiatan, dan subkegiatan merupakan hasil cascading dari tujuan, sasaran, outcome, dan output yang telah ditetapkan. Proses ini mencerminkan keterkaitan antara perencanaan strategis dengan implementasi operasional di tingkat perangkat daerah.

Program, kegiatan, dan subkegiatan yang akan dikelola oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk selama lima tahun ke depan (2025–2029) disusun secara terarah dan sistematis. Perencanaan ini mempertimbangkan kebutuhan daerah serta potensi yang dimiliki dalam rangka menjawab tantangan pembangunan di sektor kepemudaan, olahraga, kebudayaan, dan pariwisata.

Seluruh perencanaan tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan daerah, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah, serta visi dan misi Kepala Daerah. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Adapun uraian program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk selama lima tahun ke depan (2025-2029) adalah sebagai berikut :

a. Urusan Kepemudaan dan Olahraga
    1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
    2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
    3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan

b. Urusan Kebudayaan
    1. Program Pengembangan Kebudayaan

2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
3. Program Pembinaan Sejarah
4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
5. Program Pengelolaan Permuseuman

c. Urusan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
2. Program Pemasaran Pariwisata
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Berikut Rumusan Program/Kegiatan/Subkegiatan Renstra Dinas Porabudpar:

TABEL 4.1 TEKNIK MERUMUSKAN PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN RENSTRA PD

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata							
- Meningkatnya kemajuan kebudayaan daerah - Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga - Meningkatkan nilai tambah sektor pariwisata	Peningkatan kualitas pemuda, olahraga, pelestarian warisan kebudayaan dan nilai daya saing pariwisata daerah				Persentase peningkatan prestasi pemuda dan olahraga (%)		
					Persentase peningkatan benda, situs kawasan cagar budaya serta warisan seni budaya dan tradisi Lokal yang dilestarikan (%)		
		Meningkatnya kemajuan kebudayaan			Rata-rata lama tinggal wisatawan (Hari)		
					Rasio pelestarian benda, situs kawasan cagar budaya serta warisan seni budaya dan tradisi lokal (Rasio)		
			Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengambangan kebudayaan dan kesenian tradisional		Persentase peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambangan kebudayaan (%)	2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	
					Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan (%)	2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	
				Terlaksananya Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kebupaten/Kota	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Objek)	2.22.02.2.01 - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Objek)	2.22.02.2.01.0001 - Pelindungan Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
			Meningkatnya pelestarian sejarah dan warisan budaya		Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (%)	2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	
				Terlaksananya Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Objek)	2.22.05.2.02 - Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	
					Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Objek)	2.22.05.2.02.0001 - Pelindungan Cagar Budaya	
			Meningkatnya daya tarik museum	Terlaksananya Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke museum (%)	2.22.06 - PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	
					Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu (Unit)	2.22.06.2.01 - Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	
					Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum (Unit)	2.22.06.2.01 - Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	
					Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	2.22.06.2.01 - Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	
					Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu (Unit)	2.22.06.2.01.0001 - Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	
					Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum (Unit)	2.22.06.2.01.0003 - Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	
					Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	2.22.06.2.01.0004 - Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	
		Meningkatnya kualitas pembinaan kepemudaan dan keolahragaan yang produktif			Rasio Prestasi Pemuda dan Olahraga (Rasio)		
					Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri (%)		
			Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah		Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (Nilai)	2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	
				Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja, dan Data Kinerja Perangkat Daerah Yang Tepat Waktu dan Substansi	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2.19.01.2.01 - Perancanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
					Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
					Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
					Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2.19.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
					Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	2.19.01.2.01.0002 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	
					Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	2.19.01.2.01.0006 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	
					Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	2.19.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
				Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN Yang Tepat Waktu	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
					Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	2.19.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
				Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah Yang Tepat Waktu dan Akurat	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (Dokumen)	2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
					Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
					Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	2.19.01.2.02.0006 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	
					Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	2.19.01.2.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	
					Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (Dokumen)	2.19.01.2.02.0008 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	
				Tersedianya pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	2.19.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	2.19.01.2.05.0002 - Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	
				Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Pelayanan Perkantoran Yang Layak Pakai	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
					Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06.0003 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	
					Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
					Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	2.19.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	
				Tersusunnya Laporan Penatausahaan Perkantoran Yang Tepat Waktu dan Akurat	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	2.19.01.2.06.0006 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	2.19.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
				Tersedianya Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah Yang Layak Pakai	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
					Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
					Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
					Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
					Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
					Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel	
					Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
					Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	2.19.01.2.07.0010 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
				Tersedianya Jasa Pelayanan Perkantoran Yang Memadai	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	2.19.01.2.08.0001 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	2.19.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
				Terlaksananya Perawatan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah Yang Layak Pakai	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Mebel yang Dipelihara (Unit)	2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	2.19.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
					Jumlah Mebel yang Dipelihara (Unit)	2.19.01.2.09.0005 - Pemeliharaan Mebel	
					Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	2.19.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
					Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	2.19.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	
			Meningkatnya pembinaan pemuda dan organisasi kepemudaan		Persentase organisasi kepemudaan yang aktif (%)	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	
				Terlaksananya pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dan Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
					Jumlah yang menerima penghargaan pemuda (Orang)	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	
					Jumlah yang menerima penghargaan pemuda (Orang)	2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	
					Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
				Terlaksanannya pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi)	2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi)	2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
			Meningkatnya cabang olahraga berprestasi		Presentase cabang olahraga yang berprestasi (%)	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	
				Terlaksanannya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan jejang daerah	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia (Unit)	2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia (Unit)	2.19.03.2.01.0006 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	
				Terlaksanannya kejuaraan olahraga tingkat kabupaten/kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota (Kegiatan)	2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
					Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota (Orang)	2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	
					Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota (Kegiatan)	2.19.03.2.02.0005 - Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	
					Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota (Orang)	2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	
				Terbinanya dan pengembangan olahraga prestasi	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi (Orang)	2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
					Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota (Dokumen)	2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
					Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (Orang)	2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
					Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi (Orang)	2.19.03.2.03.0006 - Seleksi Atlet Daerah	
					Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (Orang)	2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	
					Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota (Dokumen)	2.19.03.2.03.0010 - pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	
				Terlaksanannya pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga	Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai cengan standar nasional (Dokumen)	2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	
					Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai cengan standar nasional (Dokumen)	2.19.03.2.04.0005 - Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	
			Meningkatnya kapasitas kepramukaan		Persentase anggota Pramuka yang meningkat kapasitasnya (%)	2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	
				Terlaksanannya pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi)	2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi)	2.19.04.2.01.0002 - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	
		Meningkatnya daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif			Persentase peningkatan kunjungan wisatawan (%)		
			Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata		Persentase destinasi wisata yang terkelola (%)	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	
				Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan)	3.26.02.2.03.0006 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata		Persentase peningkatan pemasaran pariwisata (%)	3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	
				Terlaksananya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3.25.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3.25.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3.25.03.2.01.0003 - Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	
					Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	3.25.03.2.01.0004 - Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	
					Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	3.25.03.2.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	
					Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	3.25.03.2.01.0007 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	
			Meningkatnya pengembangan sumber daya ekonomi kreatif		Presentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif (%)	3.25.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
					Presentase peningkatan produk ekonomi kreatif (%)	3.25.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	
				Terlaksanannya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Laporan)	3.25.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
					Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.25.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
					Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI (Orang)	3.25.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)
					Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Laporan)	3.26.05.2.01.0005 - Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	
					Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	3.26.05.2.01.0006 - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	
					Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI (Orang)	3.26.05.2.01.0008 - Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	

Adapun rencana Program/kegiatan dan pendanaan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk selama lima tahun ke depan (2025-2029) adalah sebagai berikut :

TABEL 4.2 PROGRAM PERANGKAT DAERAH
PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	BASELINE 2024	2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(06)	(09)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA					20.977.835.785		23.993.832.940		27.366.599.531		30.754.919.435		34.957.903.319	
2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					9.381.360.785		11.258.832.940		13.496.599.531		16.179.919.435		19.397.903.319	
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (Nilai)	79,3	79,4	79,5	9.381.360.785	79,6	11.258.832.940	79,7	13.496.599.531	79,8	16.179.919.435	80	19.397.903.319	Dinas/Badan yang menangani Bidang Kepemudaan Dan Olahraga
2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN					3.556.475.000		4.360.000.000		5.140.000.000		5.600.000.000		6.200.000.000	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	BASELINE 2024	2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Meningkatnya pembinaan pemuda dan organisasi kepemudaan	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif (%)	88,24	88,69	89,47	3.556.475.000	90	4.350.000.000	90,46	6.140.000.000	90,91	5.000.000.000	91,3	6.200.000.000	Dinas/Badan yang menangani Bidang Kepemudaan Dan Olahraga
2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN					7.540.000.000		7.785.000.000		8.020.000.000		8.175.000.000		8.460.000.000	
Meningkatnya cabang olahraga berprestasi	Prosentase cabang olahraga yang berprestasi (%)	58,78	59,46	62,16	7.540.000.000	64,86	7.785.000.000	67,57	8.020.000.000	70,27	8.175.000.000	72,97	8.460.000.000	Dinas/Badan yang menangani Bidang Kepemudaan Dan Olahraga
2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN					500.000.000		600.000.000		700.000.000		800.000.000		900.000.000	
Meningkatnya kapasitas kepramukaan	Persentase anggota Pramuka yang meningkat kapasitasnya (%)	45,4	45,6	45,9	500.000.000	46,3	600.000.000	46,6	700.000.000	46,8	800.000.000	47,2	900.000.000	Dinas/Badan yang menangani Bidang Kepemudaan Dan Olahraga
2.22 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN					6.925.000.000		7.475.500.000		7.740.000.000		8.325.000.000		8.570.000.000	
2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN					3.100.000.000		3.450.000.000		3.600.000.000		3.950.000.000		4.000.000.000	
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan kesenian tradisional	Persentase peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kebudayaan (%)	2	2	2	3.100.000.000	2	3.450.000.000	2	3.600.000.000	3	3.950.000.000	2	4.000.000.000	Dinas/Badan yang menangani Bidang Kebudayaan
	Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan (%)	36,48	37,41	38,4		39,46		40,58		41,77		43,03		Dinas/Badan yang menangani Bidang Kebudayaan
2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA					3.125.000.000		3.225.000.000		3.325.000.000		3.425.000.000		3.525.000.000	
Meningkatnya pelestarian situs/cb dan warisan budaya	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (%)	33,77	34,1	34,43	3.125.000.000	34,75	3.225.000.000	35,08	3.325.000.000	35,41	3.425.000.000	35,74	3.525.000.000	Dinas/Badan yang menangani Bidang Kebudayaan
2.22.06 - PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN					695.000.000		804.500.000		815.000.000		950.000.000		1.045.000.000	
Meningkatnya daya tarik museum	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke museum (%)	2	2	2	695.000.000	2	804.500.000	2	815.000.000	2	950.000.000	2	1.045.000.000	Dinas/Badan yang menangani Bidang Kebudayaan

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME	INDIKATOR OUTCOME	BASELINE 2024	2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
				2026		2027		2028		2029		2030		
				TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA					15.120.500.000		16.070.000.000		16.605.000.000		17.220.000.000		19.180.000.000	
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA					6.185.000.000		6.920.000.000		7.300.000.000		7.805.000.000		8.460.000.000	
Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Persentase destinasi wisata yang terkelola (%)	40	40	44	6.185.000.000	48	6.920.000.000	52	7.300.000.000	56	7.805.000.000	60	8.460.000.000	Dinas/Badan yang menangani Bidang Pariwisata
3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA					5.865.500.000		6.005.000.000		6.110.000.000		6.185.000.000		6.525.000.000	
Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata	Persentase peningkatan pemasaran pariwisata (%)	1	1	1	5.865.500.000	1	6.005.000.000	1	6.110.000.000	1	6.185.000.000	1	6.525.000.000	Dinas/Badan yang menangani Bidang Pariwisata
3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF					3.070.000.000		3.145.000.000		3.155.000.000		3.230.000.000		4.175.000.000	
Meningkatnya pengembangan sumber daya ekonomi kreatif	Presentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif (%)	1	1	1	3.070.000.000	1	3.145.000.000	1	3.155.000.000	1	3.230.000.000	1	4.175.000.000	Dinas/Badan yang menangani Bidang Pariwisata
	Presentase peningkatan produk ekonomi kreatif (%)	1	1	1		1		1		1		1		Dinas/Badan yang menangani Bidang Pariwisata
TOTAL KESELURUHAN					43018335185.00		47543332940.00		51711599531.00		56259919436.00		62707903319.00	

TABEL 4.3 RENCANA PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN DAN PENDANAAN
PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA				20.977.855.785		23.993.832.940		27.366.599.631		30.754.919.435		34.957.903.319		
2.19.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				9.351.360.785		11.358.832.940		13.496.599.631		16.179.919.435		19.397.903.319		
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (Nilai)	79,3	79,5	9.351.360.785	79,6	11.256.832.940	79,7	13.496.599.631	79,8	16.179.919.435	80	19.397.903.319	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
2.19.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				129.675.600		155.610.720		186.732.864		224.079.437		268.895.324		
Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Kinerja, dan Data Kinerja Perangkat Daerah Yang Tepat Waktu dan Sistematis	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	5	5	129.675.600	5	155.610.720	5	186.732.864	5	224.079.437	5	268.895.324		
	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	3	3		3		3		3		3			
	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	8	8		8		8		8		8			
	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	14	14		14		14		14		14			
2.19.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				71.356.800		85.628.160		102.753.792		123.304.550		147.965.461		
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	5	5	71.356.800	5	85.628.160	5	102.753.792	5	123.304.550	5	147.965.461		
2.19.01.2.01.0002 - Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD				7.500.000		9.000.000		10.800.000		12.960.000		15.552.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	3	3	7.500.000	3	9.000.000	3	10.800.000	3	12.960.000	3	15.552.000		
2.19.01.2.01.0006 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				7.200.000		8.640.000		10.368.000		12.441.600		14.929.920		
Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	8	8	7.200.000	8	8.640.000	8	10.368.000	8	12.441.600	8	14.929.920		
2.19.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				43.618.800		52.342.560		62.811.072		75.373.287		90.447.943		
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	14	14	43.618.800	14	52.342.560	14	62.811.072	14	75.373.287	14	90.447.943		
2.19.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				5.387.917.525		7.629.501.028		9.155.401.236		10.986.481.483		13.183.777.780		
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN Yang Tepat Waktu	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	35	35	5.274.277.525	35	7.529.133.028	35	9.034.959.636	35	10.841.951.562	35	13.010.341.872		
2.19.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN				5.274.277.525		7.529.133.028		9.034.959.636		10.841.951.562		13.010.341.872		
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	35	35	5.274.277.525	35	7.529.133.028	35	9.034.959.636	35	10.841.951.562	35	13.010.341.872		
Tersusunnya Laporan Keuangan Perangkat Daerah Yang Tepat Waktu dan Akurat	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	6	6	83.640.000	6	100.368.000	6	120.441.600	6	144.529.920	6	173.435.904		
	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (Dokumen)	4	4		4		4		4		4			
	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	52	52		52		52		52		52			
2.19.01.2.02.0005 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				21.000.000		25.200.000		30.240.000		36.288.000		43.545.600		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	6	6	21.000.000	6	25.200.000	6	30.240.000	6	36.288.000	6	43.545.600		
2.19.01.2.02.0007 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD				53.640.000		64.368.000		77.241.600		92.689.920		111.227.904		
Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	52	52	63.640.000	52	64.368.000	52	77.241.600	52	92.689.920	52	111.227.904		
2.19.01.2.02.0008 - Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran				8.000.000		10.800.000		12.960.000		15.552.000		18.662.400		
Tersedianya Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (Dokumen)	4	4	8.000.000	4	10.800.000	4	12.960.000	4	15.552.000	4	18.662.400		
2.19.01.2.05 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				98.000.000		120.000.000		130.000.000		140.000.000		150.000.000		
Tersedianya pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	22	22	98.000.000	22	120.000.000	22	130.000.000	22	140.000.000	22	150.000.000		
2.19.01.2.05.0002 - Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya				98.000.000		120.000.000		130.000.000		140.000.000		150.000.000		
Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Paket)	22	22	98.000.000	22	120.000.000	22	130.000.000	22	140.000.000	22	150.000.000		
2.19.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah				973.440.540		1.168.128.648		1.401.754.378		1.682.105.253		2.018.526.304		
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Pelayanan Perkantoran Yang Layak Pakai	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	3	3	575.322.140	3	450.386.568	3	540.463.882	3	648.556.658	3	778.267.990		
	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	6	6		6		6		6		6			
	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	12	12		12		12		12		12			
	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	12	12		12		12		12		12			
2.19.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				75.000.000		90.000.000		108.000.000		129.600.000		155.520.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / CUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	6	6	75.000.000	0	90.000.000	6	108.000.000	6	129.600.000	6	155.520.000		
2.19.01.2.06.0003 - Penyediaan Peralatan Rumah Tangga				60.000.000		72.000.000		86.400.000		103.680.000		124.416.000		
Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	3	3	60.000.000	3	72.000.000	3	86.400.000	3	103.680.000	3	124.416.000		
2.19.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor				210.716.940		252.860.328		303.432.394		364.118.872		436.942.647		
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	12	12	210.716.940	12	252.860.328	12	303.432.394	12	364.118.872	12	436.942.647		
2.19.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan				29.605.200		35.526.240		42.631.488		51.157.786		61.389.343		
Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	12	12	29.605.200	12	35.526.240	12	42.631.488	12	51.157.786	12	61.389.343		
Terlaksananya Laporan Penatausahaan Perkantoran Yang Tepat Waktu dan Akurat	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	155	155	599.118.400	155	717.742.080	155	861.290.496	155	1.033.548.595	155	1.240.258.314		
	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	12	12		12		12		12		12			
2.19.01.2.06.0006 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan				6.480.000		7.776.000		9.331.200		11.197.440		13.436.928		
Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)	12	12	6.480.000	12	7.776.000	12	9.331.200	12	11.197.440	12	13.436.928		
2.19.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				591.638.400		709.966.080		851.959.296		1.022.351.155		1.226.821.386		
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	155	155	591.638.400	155	709.966.080	155	851.959.296	155	1.022.351.155	155	1.226.821.386		
2.19.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				709.970.400		851.964.480		1.022.357.376		1.226.828.851		1.472.194.621		
Tersedianya Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah Yang Layak Pakai	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	3	3	709.970.400	3	851.964.480	3	1.022.357.376	3	1.226.828.851	3	1.472.194.621		
	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	8	8		8		8		8		8			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	1	1		1		1		1		1			
	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	10	10		10		10		10		10			
2.19.01.2.07.0002 - Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				100.000.000		120.000.000		144.000.000		172.800.000		207.360.000		
Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)	3	3	100.000.000	3	120.000.000	3	144.000.000	3	172.800.000	3	207.360.000		
2.19.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel				259.970.400		311.964.480		374.357.376		449.228.851		539.074.621		
Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)	8	8	259.970.400	8	311.964.480	8	374.357.376	8	449.228.851	8	539.074.621		
2.19.01.2.07.0008 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya				200.000.000		240.000.000		288.000.000		345.600.000		414.720.000		
Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	10	10	200.000.000	10	240.000.000	10	288.000.000	10	345.600.000	10	414.720.000		
2.19.01.2.07.0010 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya				150.000.000		180.000.000		216.000.000		259.200.000		311.040.000		
Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)	1	1	150.000.000	1	180.000.000	1	216.000.000	1	259.200.000	1	311.040.000		
2.19.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				406.800.000		488.160.000		585.792.000		702.950.400		843.540.480		
Tersedianya Jasa Pelayanan Perkantoran Yang Memada	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	12	12	406.800.000	12	488.160.000	12	585.792.000	12	702.950.400	12	843.540.480		
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12		12		12		12		12			
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	12		12		12		12		12			
2.19.01.2.08.0001 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat				3.600.000		4.320.000		5.184.000		6.220.800		7.464.960		
Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)	12	12	3.600.000	12	4.320.000	12	5.184.000	12	6.220.800	12	7.464.960		
2.19.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				300.000.000		432.000.000		518.400.000		622.080.000		746.496.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tersedianya Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	12	360.000.000	12	432.000.000	12	518.400.000	12	622.080.000	12	746.496.000		
2.19.01.2.09.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				43.200.000		51.840.000		62.208.000		74.649.600		89.579.520		
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12	43.200.000	12	51.840.000	12	62.208.000	12	74.649.600	12	89.579.520		
2.19.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				704.556.720		845.468.064		1.014.561.677		1.217.474.012		1.460.968.814		
Terlaksanannya Perawatan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah Yang Layak Pakai	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	1	1	704.556.720	1	845.468.064	1	1.014.561.677	1	1.217.474.012	1	1.460.968.814		
	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	12	12		12		12		12		12			
	Jumlah Mebel yang Dipelihara (Unit)	95	95		95		95		95		95			
	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	48	48		48		48		48		48			
2.19.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				83.395.320		100.077.984		120.093.581		144.112.297		172.934.756		
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	12	12	83.395.320	12	100.077.984	12	120.093.581	12	144.112.297	12	172.934.756		
2.19.01.2.09.0003 - Pemeliharaan Mebel				30.000.000		36.000.000		43.200.000		51.840.000		62.208.000		
Terlaksanannya Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara (Unit)	95	95	30.000.000	95	36.000.000	95	43.200.000	95	51.840.000	95	62.208.000		
2.19.01.2.09.0006 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya				60.000.000		72.000.000		86.400.000		103.680.000		124.416.000		
Terlaksanannya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	48	48	60.000.000	48	72.000.000	48	86.400.000	48	103.680.000	48	124.416.000		
2.19.01.2.09.0000 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya				531.158.400		637.390.080		764.868.096		917.841.715		1.101.410.058		
Terlaksanannya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	1	1	531.158.400	1	637.390.080	1	764.868.096	1	917.841.715	1	1.101.410.058		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / CUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN				3.556.475.000		4.350.000.000		5.140.000.000		5.600.000.000		6.200.000.000		
Meningkatnya pemberdayaan pemuda dan organisasi kepemudaan	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif (%)	88,24	89,47	3.556.475.000	90	4.350.000.000	90,48	5.140.000.000	90,91	5.600.000.000	91,3	6.200.000.000	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota				3.105.475.000		3.850.000.000		4.590.000.000		5.000.000.000		5.550.000.000		
Terlaksanannya pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan	Jumlah yang menerima penghargaan pemuda (Orang)	130	135	3.105.475.000	140	3.850.000.000	145	4.590.000.000	150	5.000.000.000	160	5.550.000.000		
	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dan Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	6	5		5		5		5		6			
	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	50	55		60		65		70		75			
2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota				250.000.000		350.000.000		550.000.000		750.000.000		1.000.000.000		
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat kabupaten/kota Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda (Orang)	50	55	250.000.000	60	350.000.000	65	550.000.000	70	750.000.000	75	1.000.000.000		
2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda				1.360.000.000		1.500.000.000		1.840.000.000		1.960.000.000		2.100.000.000		
Terlaksananya Pemberian Penghargaan pemuda bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Jumlah yang menerima penghargaan pemuda (Orang)	130	135	1.360.000.000	140	1.500.000.000	145	1.840.000.000	150	1.960.000.000	160	2.100.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Kota				1.505.475.000		2.000.000.000		2.200.000.000		2.300.000.000		2.450.000.000		
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dan Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda (Orang)	5	5	1.505.475.000	5	2.000.000.000	5	2.200.000.000	5	2.300.000.000	5	2.450.000.000		
2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				450.000.000		600.000.000		550.000.000		600.000.000		650.000.000		
Terlaksananya pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi)	17	17	450.000.000	17	600.000.000	18	550.000.000	18	600.000.000	19	650.000.000		
2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota				450.000.000		600.000.000		550.000.000		600.000.000		650.000.000		
Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi)	17	17	450.000.000	17	600.000.000	18	550.000.000	18	600.000.000	19	650.000.000		
2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN				7.540.000.000		7.785.000.000		8.030.000.000		8.175.000.000		8.460.000.000		
Meningkatnya cabang olahraga berprestasi	Presentase cabang olahraga yang berprestasi (%)	56,76	62,16	7.540.000.000	64,86	7.785.000.000	67,57	8.030.000.000	70,27	8.175.000.000	72,97	8.460.000.000	2.19.2.22.3.26.01.0008 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000		
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan jalur daerah	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia (Unit)	0	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000		
2.19.03.2.01.0005 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota				200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / CUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2025		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Terlaksannya Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Sarana dan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia (Unit)	0	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000	2	200.000.000		
2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				1.180.000.000		1.225.000.000		1.270.000.000		1.315.000.000		1.350.000.000		
Terlaksannya kejuaran olahraga tingkat kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota (Kegiatan)	0	1	1.180.000.000	1	1.225.000.000	1	1.270.000.000	1	1.315.000.000	1	1.350.000.000		
	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota (Orang)	45	50		55		60		65		73			
	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	20	20		21		22		23		24			
2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota				500.000.000		525.000.000		550.000.000		575.000.000		600.000.000		
Terlaksannya Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota (Kegiatan)	20	20	500.000.000	21	525.000.000	22	550.000.000	23	575.000.000	24	600.000.000		
2.19.03.2.02.0005 - Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota				100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		
Terlaksannya Penyelenggaraan Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat kabupaten/kota (Kegiatan)	0	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000		
2.19.03.2.02.0006 - Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga				580.000.000		600.000.000		620.000.000		640.000.000		650.000.000		
Terlaksannya Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat kabupaten/kota	Jumlah Peserta pada Penyelenggaraan Kejuaran Tingkat kabupaten/kota (Orang)	45	50	580.000.000	55	600.000.000	60	620.000.000	65	640.000.000	73	650.000.000		
2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				160.000.000		160.000.000		160.000.000		160.000.000		160.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Terbinanya dan pengembangan olahraga prestasi	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi (Orang)	0	2	160.000.000	2	160.000.000	2	160.000.000	2	160.000.000	2	160.000.000		
	Jumlah dokumen penyocisaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota (Dokumen)	0	1		1		1		1		1			
	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (Orang)	0	2		2		2		2		2			
2.19.03.2.03.0009 - Seleksi Atlet Daerah				60.000.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000		
Terlaksananya Seleksi Atlet Daerah	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi (Orang)	0	2	60.000.000	2	60.000.000	2	60.000.000	2	60.000.000	2	60.000.000		
2.19.03.2.03.0008 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota				40.000.000		40.000.000		40.000.000		40.000.000		40.000.000		
Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota yang Dibina dan Diberikan Pengembangan (Orang)	0	2	40.000.000	2	40.000.000	2	40.000.000	2	40.000.000	2	40.000.000		
2.19.03.2.03.0010 - pemberbukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota				60.000.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000		
Tersedianya data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	Jumlah dokumen penyocisaan data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota (Dokumen)	0	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000	1	60.000.000		
2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				6.000.000.000		6.200.000.000		6.400.000.000		6.600.000.000		6.750.000.000		
Terlaksanannya pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga	Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai dengan standar nasional (Dokumen)	3	3	6.000.000.000	3	6.200.000.000	3	6.400.000.000	3	6.600.000.000	3	6.750.000.000		
2.19.03.2.04.0005 - Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota				6.000.000.000		6.200.000.000		6.400.000.000		6.600.000.000		6.750.000.000		
Terlaksanannya pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota sesuai standar nasional	Persentase pengelolaan organisasi keolahragaan di kabupaten/kota sesuai dengan standar nasional (Dokumen)	3	3	6.000.000.000	3	6.200.000.000	3	6.400.000.000	2	6.600.000.000	2	6.750.000.000		
2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN				500.000.000		600.000.000		700.000.000		800.000.000		900.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Meningkatnya kapasitas kepramukaan	Persentase anggota Pramuka yang meningkat kapasitasnya (%)	45,4	45,9	500.000.000	46,3	600.000.000	46,8	700.000.000	46,8	800.000.000	47,2	900.000.000	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				500.000.000		600.000.000		700.000.000		800.000.000		900.000.000		
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi)	1	1	500.000.000	1	600.000.000	1	700.000.000	1	800.000.000	1	900.000.000		
2.19.04.2.01.0002 - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah				500.000.000		600.000.000		700.000.000		800.000.000		900.000.000		
Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya (Organisasi)	1	1	500.000.000	1	600.000.000	1	700.000.000	1	800.000.000	1	900.000.000		
2.22 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN				6.920.000.000		7.470.560.000		7.740.000.000		8.325.000.000		8.670.000.000		
2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN				3.100.000.000		3.450.000.000		3.800.000.000		3.950.000.000		4.000.000.000		
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan kesenian tradisional	Persentase peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kebudayaan (%)	2	2	3.100.000.000	2	3.450.000.000	2	3.800.000.000	2	3.950.000.000	2	4.000.000.000	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
	Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan (%)	38,48	38,4		39,46		40,58		41,77		43,03			
2.22.02.2.01 - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				3.100.000.000		3.450.000.000		3.800.000.000		3.950.000.000		4.000.000.000		
Terlaksananya Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Objek)	18	18	3.100.000.000	19	3.450.000.000	19	3.800.000.000	20	3.950.000.000	20	4.000.000.000		
2.22.02.2.01.0001 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan				3.100.000.000		3.450.000.000		3.800.000.000		3.950.000.000		4.000.000.000		
Terlaksanannya Pelindungan Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Objek)	18	18	3.100.000.000	19	3.450.000.000	19	3.800.000.000	20	3.950.000.000	20	4.000.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / CUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA				3.125.000.000		3.225.000.000		3.325.000.000		3.425.000.000		3.525.000.000		
Meningkatnya pelestarian sejarah dan warisan budaya	Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (%)	33,77	34,43	3.125.000.000	34,75	3.225.000.000	35,08	3.325.000.000	36,41	3.425.000.000	36,74	3.525.000.000	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
2.22.05.2.02 - Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				3.125.000.000		3.225.000.000		3.325.000.000		3.425.000.000		3.525.000.000		
Terlaksananya Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Objek)	19	19	3.125.000.000	19	3.225.000.000	19	3.325.000.000	19	3.425.000.000	19	3.525.000.000		
2.22.05.2.02.0001 - Pelindungan Cagar Budaya				3.125.000.000		3.225.000.000		3.325.000.000		3.425.000.000		3.525.000.000		
Terlaksanakanya Cagar Budaya yang Dilindungi	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Objek)	19	19	3.125.000.000	19	3.225.000.000	19	3.325.000.000	19	3.425.000.000	19	3.525.000.000		
2.22.06 - PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN				695.000.000		804.500.000		815.000.000		950.000.000		1.045.000.000		
Meningkatnya daya tarik museum	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke museum (%)	2	2	695.000.000	2	804.500.000	2	815.000.000	2	950.000.000	2	1.045.000.000	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
2.22.06.2.01 - Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota				695.000.000		804.500.000		815.000.000		950.000.000		1.045.000.000		
Terlaksananya Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu (Unit)	305	380	695.000.000	305	804.500.000	380	815.000.000	385	950.000.000	385	1.045.000.000		
	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	19	19		19		19		19		19			
	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum (Unit)	3	3		3		3		3		3			
2.22.06.2.01.0001 - Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu				235.000.000		265.000.000		298.000.000		350.000.000		385.000.000		
Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu (Unit)	305	380	235.000.000	315	265.000.000	380	298.000.000	385	350.000.000	385	385.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.22.06.2.01.0003 - Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum				240.000.000		294.500.000		267.000.000		300.000.000		320.000.000		
Meningkatnya Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum (Unit)	3	3	240.000.000	3	294.500.000	3	267.000.000	3	300.000.000	3	320.000.000		
2.22.06.2.01.0004 - Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum				220.000.000		245.000.000		250.000.000		300.000.000		340.000.000		
Terlaksananya Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	19	19	220.000.000	19	245.000.000	19	250.000.000	19	300.000.000	19	340.000.000		
3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				15.125.500.000		16.070.000.000		16.805.000.000		17.220.000.000		19.180.000.000		
3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				6.185.000.000		6.920.000.000		7.300.000.000		7.800.000.000		8.480.000.000		
Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Persentase destinasi wisata yang terkelola (%)	40	44	6.185.000.000	48	6.920.000.000	52	7.300.000.000	56	7.800.000.000	60	8.480.000.000	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				6.185.000.000		6.920.000.000		7.300.000.000		7.800.000.000		8.480.000.000		
Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	5	5	6.185.000.000	5	6.920.000.000	5	7.300.000.000	5	7.800.000.000	5	8.480.000.000		
	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) (Lokasi)	5	5		5		5		5		5			
	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan)	2	2		4		6		8		10			
3.26.02.2.03.0003 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				2.360.000.000		2.420.000.000		2.550.000.000		2.750.000.000		2.850.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Terlaksanannya Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi) [Lokasi]	5	5	2.385.000.000	5	2.420.000.000	5	2.550.000.000	5	2.750.000.000	5	2.850.000.000		
3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				2.500.000.000		3.000.000.000		3.250.000.000		3.550.000.000		3.850.000.000		
Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara (Unit)	5	5	2.500.000.000	5	3.000.000.000	5	3.250.000.000	5	3.550.000.000	5	3.850.000.000		
3.26.02.2.03.0006 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				1.300.000.000		1.500.000.000		1.500.000.000		1.500.000.000		1.780.000.000		
Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (Laporan)	2	2	1.300.000.000	4	1.500.000.000	6	1.500.000.000	8	1.500.000.000	10	1.780.000.000		
3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA				5.865.500.000		6.005.000.000		6.110.000.000		6.183.000.000		6.525.000.000		
Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata	Persentase peningkatan pemasaran pariwisata (%)	1	1	5.865.500.000	1	6.005.000.000	1	6.110.000.000	1	6.183.000.000	1	6.525.000.000	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				5.865.500.000		6.005.000.000		6.110.000.000		6.183.000.000		6.525.000.000		
Terlaksanannya Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	12	12	5.865.500.000	12	6.005.000.000	12	6.110.000.000	12	6.183.000.000	12	6.525.000.000		
	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	8	8		8		8		8		8			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / CUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	12	12		12		12		12		12			
	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	12	12		12		12		12		12			
3.26.03.2.01.0003 - Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri				50.000.000		60.000.000		70.000.000		80.000.000		90.000.000		
Terlaksannya Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	12	12	50.000.000	12	60.000.000	12	70.000.000	12	80.000.000	12	90.000.000		
3.26.03.2.01.0004 - Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri				1.400.000.000		1.455.000.000		1.485.000.000		1.530.000.000		1.585.000.000		
Meningkatnya Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri (Dokumen)	12	12	1.400.000.000	12	1.455.000.000	12	1.485.000.000	12	1.530.000.000	12	1.585.000.000		
3.26.03.2.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota				2.160.000.000		2.230.000.000		2.250.000.000		2.250.000.000		2.500.000.000		
Terlaksannya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri (Kegiatan)	8	8	2.160.000.000	8	2.230.000.000	8	2.250.000.000	8	2.250.000.000	8	2.500.000.000		
3.26.03.2.01.0007 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri				2.235.500.000		2.290.000.000		2.295.000.000		2.320.000.000		2.350.000.000		
Terlaksannya Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (Promosi)	12	12	2.235.500.000	12	2.290.000.000	12	2.295.000.000	12	2.320.000.000	12	2.350.000.000		
3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF				3.070.000.000		3.145.000.000		3.195.000.000		3.230.000.000		4.175.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / CUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Meningkatnya pengembangan sumber daya ekonomi kreatif	Presentase peningkatan produk ekonomi kreatif (%)	1	1	3.070.000.000	1	3.145.000.000	1	3.195.000.000	1	3.230.000.000	1	4.175.000.000	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	
	Presentase peningkatan pelaku ekonomi kreatif (%)	1	1		1		1		1		1			
3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				3.070.000.000		3.145.000.000		3.195.000.000		3.230.000.000		4.175.000.000		
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI (Orang)	50	50	3.070.000.000	60	3.145.000.000	70	3.195.000.000	80	3.230.000.000	90	4.175.000.000		
	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Laporan)	10	10		10		10		10		10			
	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	50	50		60		70		80		90			
3.26.05.2.01.0005 - Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif				2.400.000.000		2.455.000.000		2.485.000.000		2.500.000.000		2.525.000.000		
Terfasilitasinya Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Laporan)	10	10	2.400.000.000	10	2.455.000.000	10	2.485.000.000	10	2.500.000.000	10	2.525.000.000		
3.26.05.2.01.0006 - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif				160.000.000		170.000.000		190.000.000		190.000.000		1.100.000.000		
Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Orang)	50	50	160.000.000	60	170.000.000	70	190.000.000	80	190.000.000	90	1.100.000.000		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
3.26.05.2.01.0008 - Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI				510.000.000		520.000.000		530.000.000		540.000.000		550.000.000		
Berkembangkan Kapasitas SDM Pariwisata berdasarkan pada SKKNI	Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI (Orang)	50	50	510.000.000	60	520.000.000	70	530.000.000	80	540.000.000	90	550.000.000		

4.2. Uraian Subkegiatan Dalam Rangka Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan pariwisata mendukung pencapaian program unggulan Bupati yaitu:

1. Pengentasan kemiskinan dan pengangguran
2. Menjadikan Kabupaten Nganjuk sebagai destinasi wisata
3. Pengembangan dan pemberdayaan ekonomi kreatif
4. Melestarikan seni budaya dan karifan local

Berikut dukungan Program Prioritas Dinas Porabudpar terhadap pencapaian Program Unggulan Bupati :

Tabel 4.4 Daftar Program Prioritas dalam Mendukung Program Unggulan Pembangunan Daerah

NO	PROGRAM UNGGULAN	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pengentasan kemiskinan dan pengangguran	Program Pengembangan Kapasitas daya Saing Kepemudaan	Meningkatnya kualitas pemuda dan organisasi kepemudaa	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota - Pemberian Penghargaan Kepemu daan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	
	Menjadikan Kabupaten Nganjuk sebagai destinasi wisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota - Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
		Program Pemasaran Pariwisata	Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	

NO	PROGRAM UNGGULAN	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUBKEGIATAN	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				- Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Neger	
	Pengembangan dan pemberdayaan ekonomi kreatif	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya pengembangan sumber daya ekonomi kreati	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasa - Fasilitasi Proses Kreasi, Produk si, Distribusi Ekonomi Kreati - Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif - Fasilitasi Pengembangan Kompe tensi Sumber Daya Manusia Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKN	
	Melestarikan seni budaya dan karifan local	Program Pengembangan Kebudayaan	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan kesenian tradisional	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	
		Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Meningkatnya pelestarian sejarah dan warisan budaya	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota -Pelindungan Cagar Budaya	
		Program Pengelolaan Permuseuman	Meningkatnya daya tarik museum	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota -Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfataan Koleksi Secara Terpadu -Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum -Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	

Dalam rangka dukungan mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD berikut Program/Kegiatan/Subkegiatan Prioritas yang merupakan program strategis yang dilaksanakan oleh Dinas Porabudpar berdasarkan cascading kinerja:

TABEL 4.5. DAFTAR SUBKEGIATAN PRIORITAS DALAM MENDUKUNG PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH RENSTRA PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata				
1.	2.19.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Meningkatnya pembinaan pemuda dan organisasi kepemudaan	2.19.02.2.01 - Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
			2.19.02.2.01.0011 - Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	
			2.19.02.2.01.0012 - Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	
			2.19.02.2.01.0015 - Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	
			2.19.02.2.02 - Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			2.19.02.2.02.0003 - Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat kabupaten/kota	
2.	2.19.03 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Meningkatnya cabang olahraga berprestasi	2.19.03.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
			2.19.03.2.01.0005 - Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	
			2.19.03.2.02 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
			2.19.03.2.02.0004 - Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	
			2.19.03.2.02.0005 - Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional dan kabupaten/kota serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat kabupaten/kota dan kabupaten/kota	
			2.19.03.2.02.0006 - Kaikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	
			2.19.03.2.03 - Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
			2.19.03.2.03.0008 - Seleksi Atlet Daerah	
			2.19.03.2.03.0009 - Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi kabupaten/kota	
			2.19.03.2.03.0010 - pembentukan dan Penyediaan sistem data Keolahragaan terpadu di kabupaten/kota	
			2.19.03.2.04 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	
			2.19.03.2.04.0005 - Pelaksanaan Standar nasional pengelolaan Organisasi Keolahragaan di kabupaten/kota	
3.	2.19.04 - PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Meningkatnya kapasitas kepramukaan	2.19.04.2.01 - Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
			2.19.04.2.01.0002 - Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KETERANGAN
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)
4.	2.22.02 - PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan kesenian tradisional	2.22.02.2.01 - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
			2.22.02.2.01.0001 - Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	
5.	2.22.05 - PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Meningkatnya pelestarian sejarah dan warisan budaya	2.22.05.2.02 - Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	
			2.22.05.2.02.0001 - Pelindungan Cagar Budaya	
6.	2.22.06 - PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Meningkatnya daya tarik museum	2.22.06.2.01 - Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	
			2.22.06.2.01.0001 - Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	
			2.22.06.2.01.0003 - Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	
			2.22.06.2.01.0004 - Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	
7.	3.26.02 - PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	3.26.02.2.03 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03.0002 - Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03.0004 - Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.02.2.03.0006 - Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
8.	3.26.03 - PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Meningkatnya jangkauan pemasaran pariwisata	3.26.03.2.01 - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.03.2.01.0003 - Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	
			3.26.03.2.01.0004 - Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	
			3.26.03.2.01.0006 - Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	
			3.26.03.2.01.0007 - Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	
9.	3.26.05 - PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Meningkatnya pengembangan sumber daya ekonomi kreatif	3.26.05.2.01 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
			3.26.05.2.01.0005 - Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	
			3.26.05.2.01.0006 - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	
			3.26.05.2.01.0008 - Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	

4.3. Target Keberhasilan Pencapaian Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

Indikator kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD disajikan dalam tabel berikut :

TABEL 4.6 INDIKATOR KINERJA UTAMA RENSTRA PD
PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.	2.19.2.22.3.26.01.0000 - Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata									
2.	Persentase peningkatan prestasi pemuda dan olahraga	%	0,96	1,05	1,11	1,15	1,18	1,22	1,26	
3.	Persentase peningkatan benda, situs kawasan cagar budaya serta warisan seni budaya dan tradisi Lokal yang dilestarikan	%	0,62	0,63	0,66	0,69	0,73	0,76	0,79	
4.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	0,224	0,229	0,232	0,235	0,239	0,242	0,246	
5.	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	4,64	4,87	4,9	4,93	4,95	4,97	5	
6.	Rasio pelestarian benda, situs kawasan cagar budaya serta warisan seni budaya dan tradisi lokal	Rasio	0,351	0,358	0,364	0,371	0,378	0,386	0,394	
7.	Rasio Prestasi Pemuda dan Olahraga	Rasio	0,347	0,358	0,369	0,389	0,392	0,404	0,417	
8.	Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	%	9,53	9,62	9,65	9,68	9,7	9,72	9,74	

4.4. Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan daerah Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri 19 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Dinas Porabudpar selaku Pengampu Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan & Olahraga, Bidang Kebudayaan serta Bidang Kepariwisataan memiliki Indikator Kinerja Kunci Outcome sebagai berikut :

TABEL 4.7 INDIKATOR KINERJA KUNCI RENSTRA
PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

NO	INDIKATOR	STATUS	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.	2.19 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA									
2.	Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	positif	%	9,53	9,62	9,65	9,68	9,7	9,72	9,74
3.	Peningkatan Prestasi Olahraga	positif	Medali	5	5	6	7	8	9	10
4.	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial	positif	%	26,75	26,8	26,85	27,05	27,35	27,5	27,65

NO	INDIKATOR	STATUS	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN					
					2025	2026	2027	2028	2029	2030
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
	kemasyarakatan									
5.	2.22 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN									
6.	Terlestarikannya cagar budaya	positif	%	33,77	33,85	34,05	34,35	34,65	34,8	35,05
7.	3.26 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA									
8.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	positif	%	2,05	2,15	2,2	2,25	2,28	2,3	2,32
9.	Persentase Peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/kota	positif	%	4,84	4,86	4,88	4,9	4,93	4,95	4,97
10.	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per Kebangsaan	positif	%	100	50	50	50	50	50	50
11.	Tingkat hunian akomodasi	positif	%	10,26	10,3	10,55	10,65	10,85	10,9	10,05
12.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	positif	%	2,03	2,08	2,1	2,13	2,15	2,17	2,19

IKK merupakan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan, dalam hal ini pada penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Kepemudaan dan Olahraga, Bidang Kebudayaan dan Bidang Kepariwisataan. Adapun definisi dan formulasi perhitungan IKK mengikuti Pedoman Umum Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Pencapaian sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam Renstra Perangkat Daerah dimaksud diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program dan kegiatan pembangunan rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional

Penyusunan Renstra Perangkat Daerah dimaksud diharapkan dapat mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang berorientasi hasil *(result oriented)* dan berdampak, disusun dengan menggunakan pendekatan tematik-holistik, integratif dan spasial yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan *(stakeholders)* pelayanan Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata.

Untuk menjamin keberhasilan pencapaian target kinerja Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 agar dipedomani dan menjaga konsistensinya dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah setiap tahunnya, serta melaksanakan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah berbasis manajemen risiko pembangunan daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 disusun guna sinkronisasi dan sinergi urusan pemerintahan daerah sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

BUPATI NGANJUK,

ttd.

MARHAEN DJUMADI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

SUTRISNO, S.H., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19680501 199202 1 001